

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, DAN SATISFACTION* (ARCS) DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**Desi Diana**

**NPM : 1311100224**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1439 H /2018 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, DAN SATISFACTION* (ARCS) DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA  
KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**Desi Diana**

**NPM : 1311100224**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr.Hj. Nilawati Tajuddin,M.Si**

**Pembimbing II : Nurul Hidayah M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

**1439 H / 2018 M**

## ABSTRAK

Proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Permasalahan dalam penelitian adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Hal ini terlihat dari data dokumentasi nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menerapkan model *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dengan tujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA Kelas V Min 10 Bandar Lampung.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, rumusan masalah yang diajukan adalah “apakah penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA Kelas V Min 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Tujuannya dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dalam meningkatkan motivasi belajar IPA Kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Hipotesis tindakan yang diajukan adalah “penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dalam meningkatkan motivasi belajar IPA Kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung, hal ini dapat dilihat pada siklus I yaitu dari 68,10% peserta didik termotivasi kemudian meningkat di siklus II menjadi 81,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik maupun hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : *attention, relevance, confidence, dan Satisfaction* (ARCS)



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721) 703260**

**PERSETUJUAN**


**Judul Skripsi : PEREPAN MODEL PEMBELAJARAN ATTENTION, RELEVANCE, CONVIDENCE, DAN SATISVASTION DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA KELAS V MIN 10 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : Desi Diana**  
**NPM : 1311100224**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

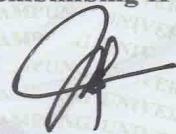
**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Hj. Nilawati Lajuddin, M.Si**  
**NIP.195508261983032002**

**Pembimbing II**

  
**Nurul Hidayah, M.Pd**  
**NIP. 197805062011012006**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp.(0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul, **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ATTENTION, RELEVANCE, CONFIDENCE, DAN SATISFACTION* (ARCS) DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA MIN 10 BANDAR LAMPUNG"**, disusun oleh **DESI DIANA, NPM. 1311100224**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at /29 Juni 2018.

**TIM DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Nanang Supriyadi, M.Sc</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas Utama</b>	<b>: Ida Fiteriani, M.Pd</b>	(.....)
<b>Pembahas Pendamping I</b>	<b>: Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si</b>	(.....)
<b>Pembahas Pendamping II</b>	<b>: Nurul Hidayah, M.Pd</b>	(.....)

Mengetahui,  
Dean Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
NIP. 195608101987031001

## MOTTO

لَوْ بِاللَّهِ تَوَكَّلْتُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ

الْفَاسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ لَهُمْ خَيْرٌ الْكَانَ الْكِتَابُ أَهْلٌ أَمِنْ وَ

Artinya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik (QS. Ali Imran : 110)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Semarang : Toha Putra, 2013), h.94

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pada :

1. Ayahku Edy Yurhamdan Ibu Nur Aisah (alm) yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakan dan membimbingku, merikan bekal berupa moral dan material.
2. Saudara-saudaraku Ahmad Yuzon, dan Yuni Nur Pela adik-adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan program sarjana.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Desi Diana dilahirkan di desa Penengahan, Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 07 Desember 1994. Anak pertama dari pasangan Ayah bernama Edy Yurham dan Ibu bernama Nur Aisah (alm) sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memiliki adik laki-laki bernama Ahmad Yuzon, dan adik perempuan bernama Yuni Nur Pela.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Penengahan Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat yang tamat pada tahun 2007, penulis mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seni tari. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Pesisir Tengah Krui yang tamat Tahun 2010, penulis aktif di OSIS. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krui kecamatan pesisir tengah kabupaten pesisir barat yang tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI). Selama menjadi mahasiswa penulis pernah aktif mengikuti organisasi PMII. Pada tahun 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ambarawa Timur Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Selanjutnya penulis melaksanakan PPL di MIN 10 Bandar Lampung pada tahun 2016



## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan.

Skripsi ini di susun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Hj. Nilawati Tajuddin, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.
4. Nurul Hidayah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku buku guna keperluan ujian.
7. Kepala Sekolah MIN 10 Bandar Lampung, guru serta staf yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
8. Sahabat terdekat yang selalu mendampingi dalam proses penyelesaian hasil akhir perkuliahan, Hizbullah.
9. Rekan-rekan yang selalu memberi bantuan Riana Julita, Sri Munawaroh, Nur Azizah Al Alawiyah, Laili Fathul Hidayah, Devi Agustina, Putri Wahyuningsih, Merlin Agustin, Monica Puspita Sari, dan PMII Rayon Tarbiyah dan Keguruan baik petunjuk atau berupa saran-saran sehingga penulis senantiasa mendapat informasi yang berharga.

Semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah SWT dan akan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis berharap semoga semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, Februari 2018

Penulis

**Desi Diana**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	6
C. Batasan masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan dan manfaat penelitian .....	7

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Model Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>attention, relevance, confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> .....	10
2. Komponen-Komponen Pembelajaran <i>attention, relevance, confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> .....	11
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>attention, relevance, confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> .....	17
4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>attention, relevance, confidence</i> , dan <i>satisfaction</i> .....	21

B. Motivasi Belajar .....	22
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	22
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	23
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	24
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	26
5. Indikator Motivasi Belajar .....	28
C. Mata Pelajaran IPA .....	28
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	28
2. Hakikat Pembelajaran IPA MI .....	30
D. Kerangka Berpikir .....	31
E. Penelitian Relevan.....	34
F. Hipotesis Tindakan.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Desain Penelitian.....	36
C. Rancangan Penelitian .....	42
D. Subjek penelitian.....	42
E. Setting penelitian.....	
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Analisis Data Penelitian .....	46
H. Indikator Keberhasilan .....	48

### **BAB IV PENYAJIAN DATA**

A. Analisis Hasil Penelitian .....	53
1. Tindakan siklus I.....	53
2. Tindakan kelas siklus II .....	58
3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64



## **BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
C. Penutup.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia karena pendidikan merupakan salah satu pilar yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Undang -undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup> Dalam proses tersebut di perlukan guru memberikan keteladanan, membangun kemauan serta mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.

Tujuan pendidikan memuat tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Pendidikan juga mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi

---

<sup>1</sup>Mede Pidarta, *Landasan Kependidikan*, ( jakarta : Rineka Cipta, 2014), h.1

media yang mempunyai pengaruh untuk menentukan arah kesuksesan negara.

Pendidikan menjadi pilar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Pendidikan juga mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, dari sudut pandang manusiapun seorang manusia yang berpendidikan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan.

Sejalan dengan itu Allah SWT mengistimewakan bagi orang – orang yang memiliki ilmu sebagai firman-Nya dalam QS. Mujadilah : 11, sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَّسْحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۖ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝ۙ

*Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah maka niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengatahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al mujadilah : 11)<sup>3</sup>*

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Setiap anak yang lahir memiliki motivasi belajar. Motivasi berasal dari kata motif yang

<sup>2</sup> Ismail Suardi Wekke1, Ridha Windi Astuti, *Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim*, Tadris : Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (1) (2017), h.33

<sup>3</sup>Dapertemen Agama RI, *Al-quran dan Terjamahan*, (Bandung : Diponogoro, 2013),h.543

berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu bertindak dan berbuat.<sup>4</sup>

Model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya, segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya perubahan energi dalam diri Seseorang. *attention, relevance, confidence dan satisfaction* (ARCS) merupakan suatu bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi serta lingkungan belajar dalam mendorong dan mempertahankan motivasi siswa untuk belajar. Model pembelajaran ini berkaitan erat dengan motivasi siswa terutama motivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Motivasi berasal berasal dari bahasa latin *move*, yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, maka motivasi menjadi berkembang. Motivasi menurut *wlodkowski* menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Motivasi menurut *imron* menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa inggris *motivation*, yang berarti dorongan pengalasan dan motivasi. kata kerjanya

---

<sup>4</sup>Suranto, *Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2 (Desember 2015), h.12



adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, dan merangsang. Motif sendiri berarti alasan, sebab, dan daya penggerak.<sup>5</sup>

IPA adalah ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari sekolah dasar sampai menengah.<sup>6</sup> Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilaksanakan di MIN 10 Bandar Lampung dalam proses pembelajaran IPA peserta didik cenderung pasif dan malu untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah diberikan serta kurang berani menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centre*) serta guru belum menggunakan variasi model pembelajaran. Rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA sebab banyak diantara peserta didik yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menyampaikan materi. Kurangnya ketertarikan

---

<sup>5</sup>Evaline Siregar, Hartini, *Teori Pembelajaran Dan Pembelajaran*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), h. 49-53

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenada Media, 2016), h. 165-172

peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang hanya menggunakan sumber belajar dari buku. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dan juga kurangnya kreatifitas guru untuk menciptakan media pembelajaran. guru IPA telah berusaha untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar IPA dan gemar mempelajari IPA sebagaimana dijelaskan oleh guru “selama ini kami selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPA, seperti memberikan nasehat untuk rajin belajar IPA, memberikan tugas-tugas berupa pertanyaan ataupun membuat gambar.”<sup>7</sup>

Table 1  
Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	Motivasi Belajar	Skor Nilai				Nilai	Persentase	katagori
		SS	S	TS	STS			
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	3	3	4	26	55	55%	Kurang
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	3	5	4	24	56	56%	Kurang
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4	5	4	23	62	62%	Sedang
4	Adanya penghargaan dalam belajar	2	2	8	24	54	54%	Kurang
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	4	2	10	20	62	62%	Sedang
6	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	3	3	4	26	55	55%	Kurang

*Sumber: Hasil angket motivasi belajar siswa kelas VB MIN 10 Bandar Lampung T.P 2017/ 2018.*

<sup>7</sup>Hasil observasi dengan guru IPA, Dhiyanudin pada hari Sabtu 4 September 2017

Dari data di atas menunjukkan hasil indikator motivasi belajar yang terdiri dari indikator Adanya hasrat dan keinginan berhasil 55%, indikator Adanya dorongan dan kebutuhan belajar 56%, indikator Adanya harapan dan cita-cita masa depan 62%, indikator Adanya penghargaan dalam belajar 54%, indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 62%, dan indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif 55% . Sehingga dapat disimpulkan motivasi belajar peserta didik belum masuk kedalam kategori baik dikarenakan kurangnya kesadaran, kemauan, motivasi belajar dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, maka hasil belajar kurang maksimal.

Pembelajaran seperti masalah-masalah yang telah diuraikan di atas. Salah satu dari beberapa model pembelajaran dan media pembelajaran yang dianggap tepat oleh peneliti untuk digunakan adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Dan Satisfaction*) Sebagai salah satu pemecahan masalah yang dipilih dalam memperbaiki rendahnya motivasi peserta didik digunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS). Model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengutamakan perhatian peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik,

menciptakan rasa percaya diri dalam diri peserta didik, dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik tersebut.<sup>8</sup>

Model pembelajaran ini menarik karena dikembangkan atas dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik secara optimal dengan memotivasi diri peserta didik sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang dan memperhatikan keadaan efektifitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MIN 10 Bandar Lampung, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
- b. Sebagian besar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih menggunakan pembelajaran konvensional yang menekan metode tanya jawab dan ceramah.
- c. Peserta didik kurang memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan dalam proses pembelajaran dan guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik .

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dapat fokus dan mencapai apa yang diharapkan, maka permasalahan penelitian hanya di batasi pada “ penerapan model pembelajaran

---

<sup>8</sup>Erni Maidiyah, Cut Zulisna Fonda, *Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistika Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Rsbj Banda Aceh*, Jurnal Peluang, Vol.1 No2, ( April 2013), h.13



*attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung?”

#### **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran dari suatu pengetahuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Tujuan penelitian**

Penelitian tindakan berbasis kelas yang akan dilaksanakan ini memiliki tujuanyaitu : untuk mengetahui apakah model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### **2. Manfaat penelitian**

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu

pendidikan khususnya Ilmu Pendidikan Alam (IPA) kepada siswa dan tenaga pendidik pada umumnya.

b. Bagi Peserta Didik

Akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda terhadap peserta didik, membiasakan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasakan bahwa motivasi guru dalam merikan pembelajaran sangat membuat atusias mereka untuk belajar.

c. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan ketrampilan dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan dapat dapat memperbaiki sistem pembelajaran, sehingga dapat memberikan pelayanan lebih baik kepada peserta peserta didik dan Menambah wawasan guru dalam menggunakan strategi dan model *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) yang cocok pada pembelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya dan memberikan masukan dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA di MIN 10 Bandar Lampung.

e. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh hasil penelitian dari Penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajar.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran

##### 1. Model Pembelajaran ARCS

Model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) sendiri adalah akronim dari bentuk sikap peserta didik yakni *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan). Jadi, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran ARCS adalah suatu bentuk pembelajaran yang mengutamakan perhatian terhadap peserta didik, menyesuaikan materi pembelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik baik di rumah maupun lingkungan sekitar rumah, menciptakan rasa percaya diri dalam diri peserta didik, dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik tersebut untuk belajar yang rajin.<sup>1</sup>

Model motivasi *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) ini dikembangkan oleh Keller yaitu strategi yang mengutamakan adanya pengelolaan motivasional peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini strategi motivasi *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) merupakan strategi yang dapat

---

<sup>1</sup>Ni Luh Widya Restuti, "Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPSiswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal PGSD Universitas Ganesa, Vol.3 No.4. (tahun 2015), h 3-6

digunakan guru untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas peserta didik dalam belajar. Model motivasi *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) ini mempunyai empat komponen yaitu *Attention* (perhatian), *Relevance* (kegunaan), *Confidance* (kepercayaan diri) dan *Satisfaction* (kepuasan). Keempat komponen ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Dalam model motivasi *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) ini, kita harus dapat memberikan perhatian dan menjelaskan manfaat dari materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Selama proses pembelajaran kita juga harus dapat menumbuhkan kepercayaan peserta didik akan kemampuan dirinya. Pada akhir pembelajaran juga harus diberikan rasa puas kepada peserta didik agar peserta didik terdorong untuk selalu belajar. Strategi motivasi ARCS memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran yaitu, dapat meningkatkan ketrampilan guru memotivasi peserta didik dan meningkatkan ketrampilan siswa dalam bekerja.<sup>2</sup>

Model pembelajaran ini menarik karena dikembangkan atas beberapa dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu

---

<sup>2</sup>Nurrany Fatimah, Abdul Aziz Abdullah, “Pengaruh Strategi Motivasi *Attention, Relevance, Confidance, Satisfaction* (ARCS) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 02 No 02 (Tahun 2013),h. 75 – 77



membangkitkan semangat belajar siswa secara optimal dengan memotivasi diri peserta didik sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.

## 2. Komponen Model Pembelajaran ARCS

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, model pembelajaran ARCS terdiri dari empat komponen. Keempat komponen model pembelajaran ARCS tersebut yaitu sebagai berikut:

### a. *Attention* (perhatian)

Perhatian adalah mengonsentrasikan dan memfokuskan sumber daya mental. Salah satu keahlian penting dalam memperhatikan adalah seleksi. *Attention* bersifat seleksi karena sumber daya otak terbatas. *Attention* adalah proses penting dalam *encoding*. *Encoding* adalah proses memasukkan informasi ke dalam memori atau proses penyajian informasi.

Perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh sebab itu, rasa ingin tahu perlu mendapat stimulasi sehingga peserta didik akan memberikan *attention* dan perhatian tersebut terpelihara selama proses pembelajaran belajar mengajar bahkan lebih lama lagi. Rasa ingin tahu ini dapat dirangsang melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada kontrodiktif atau kompleks.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta : Celana Timur, 2015 ),h.185

Membantu peserta didik memberi *attention* atau perhatian dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Ajak peserta didik untuk memberikan perhatian dan meminimalkan gangguan. Bicaralah dengan peserta didik tentang betapa pentingnya memberi perhatian ketika harus mengingat sesuatu. Beri mereka latihan di mana mereka biasa memperhatikan sesuatu tanpa ada gangguan.
2. Gunakan isyarat atau petunjuk bahwa ada sesuatu yang penting. Caranya biasanya dengan memperkeres suara, mengulangi sesuatu dengan penekanan dan menulis konsep dipapan tulis.
3. Bantu peserta didik untuk membuat isyarat atau petunjuk sendiri atau memahami satu kalimat yang perlu mereka perhatikan. Beri variasi dari waktu ke waktu. Beri mereka menu opsi untuk dipilih seperti “perhatikan”, “fokuskan”, “ingat”. Biarkan mereka menggunakan kata itu atau mengucapkannya dalam hati untuk memfokuskan kembali pikiran mereka yang mungkin tidak perhatian.
4. Gunakan komentar intruksional, misal “baik mari kita diskusikan”, “sekarang perhatikan”, atau “saya akan mengajukan pertanyaan tentang topik ini di ujian minggu depan”.
5. Buat pembelajaran menjadi menarik. Kejenuhan mudah muncul dalam diri peserta didik dan kejenuhan akan mengurangi perhatian mereka. Menghubungkan suatu gagasan dengan minat peserta didik akan meningkatkan *attention* mereka. Sese kali gunakan latihan yang tidak

biasa dan menarik. Pekirkan pertanyaan yang dramatis untuk memperkenalkan berbagai topik yang akan dipelajari.

6. Gunakan media dan teknologi secara efektif sebagai bagian dari pembelajaran di kelas. Carilah program video atau televisi yang dapat membantu guru memvariasikan pembelajaran dikelas dan meningkatkan perhatian peserta didik. Pastikan media dan teknologi yang digunakan bisa menarik perhatian peserta didik dengan bermanfaat untuk meningkatkan pembelajaran mereka.
7. Fokuskan pembelajaran yang aktif untuk membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Menggunakan media dan teknologi secara efektif bukan satu-satunya cara. Latihan yang berbeda-beda, tamu kelas, pengalaman dari luar, dan banyak aktivitas lainnya dapat dipakai untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mengurangi kemajuan dan meningkatkan perhatian mereka.
8. Jangan terlalu banyak membebani peserta didik dengan terlalu banyak informasi. Kita hidup dimasyarakat informasi dimana kadang-kadang ada kecendrungan untuk merasa bahwa guru harus membuat peserta didik mempelajari semua hal. Namun, peserta didik yang terlalu banyak diberi informasi terlalu cepat mungkin malah membuat tidak akan bisa memperhatikan apapun.

9. Perhatikan perbedaan individual dalam kemampuan *attention* peserta didik. Peserta didik bermasalah, peserta didik yang tidak biasa adalah hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat menyajikan materi pembelajaran.

b. *Relevance* (relevan)

*Relevance* adalah hubungan antara materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan terpelihara apabila mereka menganggap apa yang mereka pelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.<sup>4</sup>

Strategi untuk menunjukkan *relevance* atau relevansi pembelajaran dan kebutuhan peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Sampaikan kepada peserta didik apa yang akan dapat mereka lakukan setelah mempelajari materi pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menyampaikan standar kompetensi dasar, kompetensi dasar, maupun indikator yang hendak dicapai.
2. Jelaskan manfaat pengetahuan atau keterampilan yang akan dipelajari dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam pekerjaan nanti atau

---

<sup>4</sup> Anisatul Farida, *Penerapan Model Pembelajaran ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa*, Jurnal Sains Tech Politeknik Indonusa Surakarta, Vol. 1 Nomor 5 Bulan (Juni Tahun 2016),h.

bertanyalah kepada peserta didik bagaimana materi pembelajaran akan membantu mereka untuk melaksanakan tugas dengan lebih baik di kemudian hari.

3. Berikan contoh, latihan atau tes yang langsung berhubungan dengan kondisi peserta didik atau profesi tertentu.

*c. Confidence* (percaya diri)

Kepercayaan diri merupakan kondisi motivasional yang juga mendapatkan perhatian. Kondisi ini terkait dengan apa yang dikatakan Bandura sebagai konsep *selfefficacy*. Konsep tersebut terkait dengan keyakinan pribadi bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan suatu tugas yang menjadi syarat keberhasilan.<sup>5</sup>

Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah motivasi akan meningkatkan sejalan dengan meningkatkan harapan untuk berhasil. Strategi yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Tingkatkan rasa percaya diri. Beri peserta didik dukungan instruksional dan emosional yang mendorong mereka untuk menjalani pembelajaran dengan penuh percaya diri dengan sedikit kecemasan.
2. Gunakan kesusuaian optimal. Kembangkan dan pertahankan kesusuaian optimal antara apa yang ditugaskan pada peserta didik dengan tingkat kemampuan mereka.

---

<sup>5</sup>*Ibid*,h.41

3. Susunlah materi pembelajaran ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sehingga peserta didik tidak dituntut untuk mempelajari terlalu banyak konsep baru sekaligus.
4. Tumbuh kembangkan kepercayaan diri peserta didik dengan mengatakan “tampaknya kalian telah memahami konsep ini dengan baik”, serta menyebut kelemahan peserta didik sebagai “ hal-hal yang masih perlu dikembangkan”.
5. Berikan umpan balik yang konstruktif selama pembelajaran agar peserta didik mengetahui pemahaman prestasi belajar mereka.

*d. Satisfaction (kepuasan)*

Keberhasilan mencapai tujuan berdampak pada kepuasan. Belajar adalah proses untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Keberhasilan yang diraihny tentu akan menghasilkan kepuasan pada diri mereka.<sup>6</sup>

Arti penting keberhasilan belajar mendorong guru harus terampil mengembangkan strategi motivasi khususnya yang terkait dengan pencapaian kepuasan belajar. Cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kepuasan belajar adalah :

---

<sup>6</sup>Eveline Siregar, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Op Cit, h. 53



- a. Gunakan pujian secara verbal dan umpan balik yang informatif bukan nancaman atau sejenisnya.
- b. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk segera menggunakan atau mempraktikkan pengetahuan yang baru dipelajarinya.
- c. Mintalah kepada peserta didik yang telah menguasai suatu keterampilan untuk pengetahuan untuk membantu teman-temannya yang belum berhasil.
- d. Bandingkan prestasi peserta didik dengan prestasi peserta didik dengan prestasi dirinya di masa lalu atau dengan suatu standar tertentu, bukan dengan peserta didik yang lain.

### 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Dan Satisfaction* (ARCS)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS)<sup>7</sup> adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat kembali peserta didik pada konsep yang telah dipelajari

Pada langkah ini, guru menarik perhatian peserta didik dengan cara mengulang kembali pelajaran atau materi yang telah dipelajari peserta didik dan mengaitkan materi tersebut dengan materi pelajaran yang akan disajikan. Dengan cara ini, peserta didik akan merasa

---

<sup>7</sup>Sulistiani, “Efektivitas Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Berbantuan Alat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Segiempat”, Jurnal Matematika Institut Agama Islam Semarang, Vol.3 No.4 (tahun 2013), h.5

tertarik serta termotivasi untuk memperoleh pengetahuan yang baru yaitu materi pelajaran yang akan disajikan.

b. Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran (R)

Pada langkah ini, guru mendeskripsikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan. Penyampaian tujuan dan manfaat pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi tapi masih tetap mengacu pada prinsip perbedaan individual peserta didik sehingga keseluruhan peserta didik dapat menangkap tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan disajikan serta dapat mengetahui hubungan atau keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik tersebut.

c. Menyampaikan materi pelajaran (R)

Pada langkah ini, guru menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan terperinci. Penyampaian materi ini dilakukan dengan cara atau strategi yang dapat memotivasi peserta didik yaitu dengan cara menyajikan pembelajaran tersebut dengan menarik sehingga dapat menumbuhkan atau menjaga perhatian peserta didik, memberikan keterkaitan antara materi pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik ataupun berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dengan cara

memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memberikan tanggapan, ataupun mengerjakan soal/latihan, dan menciptakan rasa puas di dalam diri siswa dengan cara memberikan penghargaan atas kinerja atau hasil kerja peserta didik.

d. Menggunakan contoh-contoh yang konkrit (A dan R)

Pada langkah ini, guru memberikan contoh-contoh yang nyata serta ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Adapun manfaat yang didapatkan dari penggunaan contoh yang konkrit ini adalah peserta didik mudah memahami materi yang disajikan dan mudah mengingat materi tersebut. Tujuan penggunaan contoh yang konkrit ini adalah untuk menumbuhkan atau menjaga perhatian peserta didik (*attention*) dan memberikan kesesuaian antara pembelajaran yang disajikan dengan pengalaman belajar peserta didik ataupun kehidupan sehari-hari peserta didik (*relevance*).

e. Memberi bimbingan belajar (R)

Pada langkah ini, guru memotivasi dan mengarahkan peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disajikan. Secara langsung, langkah ini dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik sehingga peserta

didik tidak merasa ragu dalam memberikan respon ataupun mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Pemberian bimbingan belajar ini juga bermanfaat bagi peserta didik yang lambat dalam memahami suatu materi pembelajaran sehingga peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan.

- f. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (C dan S)

Pada langkah ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, menanggapi, ataupun mengerjakan soal-soal mengenai materi pembelajaran yang disajikan. Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi ini, peserta didik akan berkompetensi secara sehat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran ini juga dapat menumbuhkan ataupun meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan akhirnya juga dapat menimbulkan rasa puas di dalam diri peserta didik karena merasa ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut.

- g. Memberi umpan balik (S)

Pada langkah ini, guru memberikan suatu umpan balik yang tentunya dapat merangsang pola berfikir peserta didik.

Setelah pemberian umpan balik ini, peserta didik secara aktif menanggapi *feedback* dari guru tersebut. Pemberian *feedback* ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dan menimbulkan rasa puas dalam diri peserta didik.

- h. Menyimpulkan setiap materi yang telah disampaikan di akhir yang baru saja disajikan dengan jelas dan terperinci. Langkah ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya memberikan kesempatan pembelajaran (S)<sup>8</sup>

Pada langkah ini, guru menyimpulkan materi pembelajaran kepada seluruh peserta didik untuk membuat kesimpulan tentang materi yang baru mereka pelajari dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Secara tidak langsung, langkah ini dapat menciptakan rasa puas di dalam diri peserta didik.

#### 4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran ARCS

Menurut Awoniyi model pembelajaran ARCS ini mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan petunjuk aktif dan memberi arahan tentang apa yang harus dilakukan oleh peserta didik.
- b. Cara penyajian materi dengan model *attention, relevance, confidende, satifaction* (ARCS) ini bukan hanya dengan teori yang penerapannya menarik.

---

<sup>8</sup><http://learningtheori.wordpress.com/2010/03/08/model-arcs-keller/>

- c. Model motivasi yang diperkuat oleh rancangan bentuk pembelajaran berpusat pada peserta didik.
- d. Penerapan model *attention, relevance, confidence, satisfaction* ARCS meningkatkan motivasi untuk mengulang kembali materi lainnya yang pada hakekatnya kurang menarik.
- e. Penilaian menyeluruh terhadap kemampuan-kemampuan yang lebih dari karakteristik peserta didik agar strategi pembelajaran lebih efektif.<sup>9</sup>

Selanjutnya Awoniyi menjelaskan bahwa selain mempunyai kelebihan, model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS) ini juga mempunyai kekurangan. Kekurangan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS) ini yaitu:

1. Hasil afektif peserta didik sulit dinilai secara kuantitatif
2. Perkembangan secara berkesinambungan melalui model ARCS ini sulit dijadikan penilaian.

Jadi penulis menyimpulkan berdasarkan kelebihan dan kekurangan pada model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS) ini adalah pembelajaran harus menarik dan tidak

---

<sup>9</sup>I Komang Budi Mas Aryawan , “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar ,Vol.4 (Tahun 2014), h. 4



terpusat pada guru tetapi peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mendorong mereka untuk percaya diri dan pembelajaran ini juga sulit untuk dilakukan penilaian dikarenakan peserta didik ada yang mampu dan tidak mengikuti proses pembelajaran.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Pengertian motivasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya<sup>10</sup>.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut *Clayton Alderfer* Motivasi belajar adalah

---

<sup>10</sup>Kusnanang Wahyudi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii-I Smp Negeri 13 Surabaya Pada Materi Produksi, Konsumsi Dan Distribusi*, Jurnal Widyaloka Ikip Widyadarma Surabaya, Vol. 2 No.2 (Januari 2015), h.129

kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.<sup>11</sup>

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat ingin dan berhasil keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik*nya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan yang tertentu sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan memberikan semangat yang luar biasa sehingga seorang dapat berusaha keras melakukan sesuatu kegiatan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Maka motivasi harus benar-benar diberikan supaya anak didik memiliki gairah yang besar dalam mencapai keberhasilan belajarnya<sup>12</sup>.

Ada tiga fungsi motivasi itu diantaranya:

- a. mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

---

<sup>11</sup>Ghulam Hamdu, Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan", Vol. 12 No. 1 (April 2013), h.92

<sup>12</sup>Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3.No.1 (Tahun 2015),h 82

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.  
Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang peserta didik yang akan menghadapi ujian dengan harapan lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan<sup>13</sup>.

### 3. Macam-Macam Motivasi

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu “motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri. Adapun hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik diantaranya ialah :

- a. adanya kebutuhan, yaitu disebabkan adanya sesuatu kebutuhan, maka hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha belajar.
- b. adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri.

---

<sup>13</sup>Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013),h.85

- c. adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya ini akan merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan anak, pendorong bagi belajarnya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi instrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal dari dalam diri individu yang belajar, dimana hal ini termasuk anak merasa memiliki kebutuhan untuk belajar, anak mengetahui bahwa kemampuan belajarnya masih kurang sehingga perlu diperbaiki, dan anak memiliki aspirasi atau cita-cita yang harus dicapai melalui belajar.

Adapun motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri orang yang belajar yaitu segala sesuatu yang mampu menjadi pendorong yang terletak diluar apa yang dipelajarinya. Menurut S. Nasution hal tersebut meliputi :

- a. Memberi angka nilai pada setiap pekerjaan peserta didik yang diberikan oleh guru, yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam belajar, sehingga anak akan mengejar angka yang tertinggi.
- b. Memberikan hadiah bagi peserta didik yang terbaik nilai pelajarannya, dimana peserta didik akan menginginkan memperoleh hadiah tersebut.
- c. Menciptakan suasana bersaing diantara peserta didik untuk menjadi peserta didik yang memiliki nilai yang terbaik.

- d. Menanamkan hasrat untuk belajar dengan berbagai strategi yang membangkitkan keinginan peserta didik untuk belajar misalnya, dengan alat peraga.
- e. Ego inpolpement, yaitu menjadikan peserta didik merupakan bagian dari kegiatan belajar sehingga peserta didik tersebut merasa terlibat dalam keaktifan belajar pada suatu kelas atau kelompoknya.
- f. Sering memberikan ulangan, dimana dengan ulangan yang diberikan akan menggugah peserta didik untuk belajar dengan lebih giat.
- g. Mengetahui hasil, yaitu setiap ulangan hasilnya harus diberikan kepada peserta didik secara transparan sehingga peserta didik akan memperbaiki hasil yang telah dicapai.
- h. Kerjasama, dalam menyelesaikan masalah atau soal tertentu peserta didik boleh bekerjasama dengan teman atau kelompok belajarnya.
- i. Memberikan tugas-tugas yang “challenging” atau menantang sehingga setiap anak akan memiliki hasrat untuk segera menyelesaikan tugasnya.
- j. Memberikan pujian kepada peserta didik yang pekerjaannya dalam kelompok baik.
- k. Teguran dan kecaman, yaitu diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesalahan, atau kemalasan dan kurang baik tabiat belajarnya.
- l. Hukuman, yaitu bagi peserta didik yang tidak mau mengerjakan tugas-tugas belajarnya.

- m. Suasana yang menyenangkan, diaman suasana kelas yang menyenangkan bagi peserta didik akan cenderung meningkatkan keaktifan anak dalam belajar<sup>14</sup>.

#### 4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi Sukadimengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang
- b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan Bila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat berprestasi yang tinggi.
- c. Peniruan tingkah laku (Modelling) Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi jika model tersebut memiliki motivasi tersebut dalam derajat tertentu.

---

<sup>14</sup>*Ibid*,h.86



- d. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.
- e. Harapan orangtua terhadap anaknya orangtua yang mengharapkan anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi<sup>15</sup>

## 5. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar lingkungan.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik<sup>16</sup>.

Berdasarkan uraian diatas untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh faktor luar yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar yang tinggi, disamping itu didukung faktor yang sudah ada dalam diri individu itu sendiri.

<sup>15</sup>Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Op Cit.h.78

<sup>16</sup>Nurul Hidayah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017", *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Volume 3 Nomor 2 Desember 2016, h.285

## C. Mata Pelajaran IPA

### 1. Pengertian Mata Pelajaran IPA MI

Sebelum membahas mengenai mata pelajaran IPA maka ada baiknya uraikan terlebih dahulu mengenai pengertian Ilmu menurut Sukarno, yaitu:

Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, mengetahui yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat, dan objektif. Artinya sesuai dengan objeknya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif), ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan meta kognitif, dan IPA sebagai proses yaitu, kerja ilmiah. Saat ini objek kajian IPA semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, dan sikap ilmiah, belajar IPA berarti belajar kelima objek atau bidang kajian tersebut<sup>17</sup>.

Menurut Asih Widi Wisudawati beberapa definisi pembelajaran IPA, yaitu:

- a. Suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum.
- b. Pengetahuan yang didapatkan dengan jalan studi dan praktik. Suatu cabang ilmu yang bersangkutan paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-

---

<sup>17</sup>Usman samatova, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2016), h.1

fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan pembelajaran IPA adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran IPA juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang.

Ilmu pengetahuan alam akan merupakan mata pelajaran di SD/MI yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

## 2. Hakikat Pembelajaran IPA MI

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI sebagai mata pelajaran IPA terpadu dan secara terpisah di SMA/SMP sebagai mata pelajaran ilmu Biologi, Fisika, IPA, serta bumi dan antariksa.

Seorang guru wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005)

---

<sup>18</sup> Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistiowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 22-23.

dan Standar Nasional Pendidikan (PP No. 19 Tahun 2005). Kompetensi tersebut ialah:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melakukan proses pembelajaran IPA.
- b. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
- c. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bahan.
- d. Kompetensi social, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>19</sup>

Menurut Sri Sulistiyorini pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa:

1. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
2. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
3. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman ke bidang pengajaran lain.
6. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.<sup>20</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah :

---

<sup>19</sup>Ibid. h. 26

<sup>20</sup>Devi Nur'aini, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Kelas Vb Sd Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta", Vol 4 No.1(Desember 2013),H.19

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturannya alam ciptaannya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>21</sup>

#### **D. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Model pembelajaran adalah kerangka dasar yang terstruktur untuk mencapai tujuan belajar yang efektif. Oleh karena itu, pentingnya guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kebutuhan peserta didik, materi pelajaran, serta sumber buku yang tersedia.

Saat ini pembelajaran IPA di MIN 10 Bandar Lampung masih menggunakan pembelajaran konvensional ditandai dengan kegiatan ceramah guru sehingga proses pembelajaran masih berpusat kepada satu arah (guru). Hal ini bisa

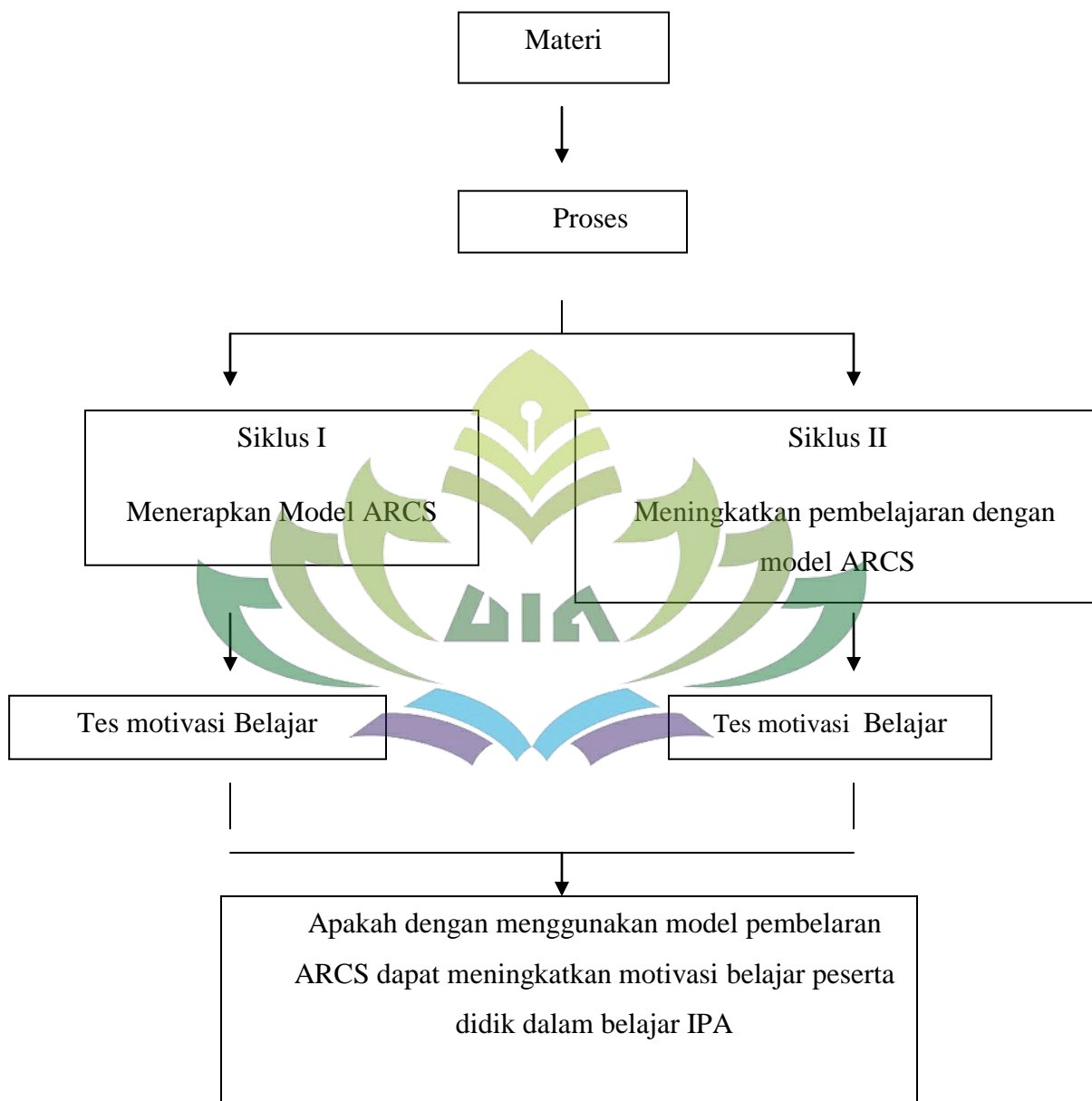
---

<sup>21</sup> Ahmad Susanto, *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Op.Cit, h.166-167

diketahui melalui standar ketuntasan belajar yang belum tercapai sempurna (maksimal). Sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model yang sesuai dengan karakter materi yang diajarkan yaitu model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS).

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Dan Satisfaction* (ARCS) dalam meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V MIN 10 Kota Bandar Lampung. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1****Bagan Alur Kerangka Berpikir**



## E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian I Komang Budi Mas Aryawan 2014. Pengaruh penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, satisfaction* (arcs) dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ips pada siswa kelas v sekolah dasar negeri di gugus xiii kecamatan buleleng. terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) dan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar dengan model pembelajaran *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* (ARCS) menunjukkan hasil belajar IPS yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.<sup>22</sup>
2. Hasil penelitian Ni Luh Widya Restuti, I Made Suara 2015. Pengaruh model pembelajaran *arcs* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun pelajaran 2014/2015 sangat efektif dipergunakan karena model pembelajaran ARCS ini disesuaikan dengan kebutuhan ataupun minat siswa.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>I Komang Budi Mas Aryawan, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng”, *Op Cit*, h. 4

<sup>23</sup>Ni Luh Widya Restuti, “Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Kelas VI SDN 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Op Cit*, h. 1

## F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas V MIN 10 Bandar Lampung.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom action reserarch*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implimentasikan dengan baik dan benar. Diimplimentasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kempuan dalam menditeksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian dengan cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tindakan keberhasilannya.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa inggris (*classroom action research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut.

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016),h.41

Secara ringkas tujuan utama penelitian tindakan adalah untuk mengubah perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut *Kemmis* penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh penelitian dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial peserta didik.<sup>3</sup> Prosedur penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral yang dikemukakan *Kemmis* yaitu setiap langkah / siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama kali dilakukan pada tahap perencanaan (*planning*), dilakukan dalam tindakan (*action*) disertai dengan pengamatan (*observasi*).<sup>4</sup>

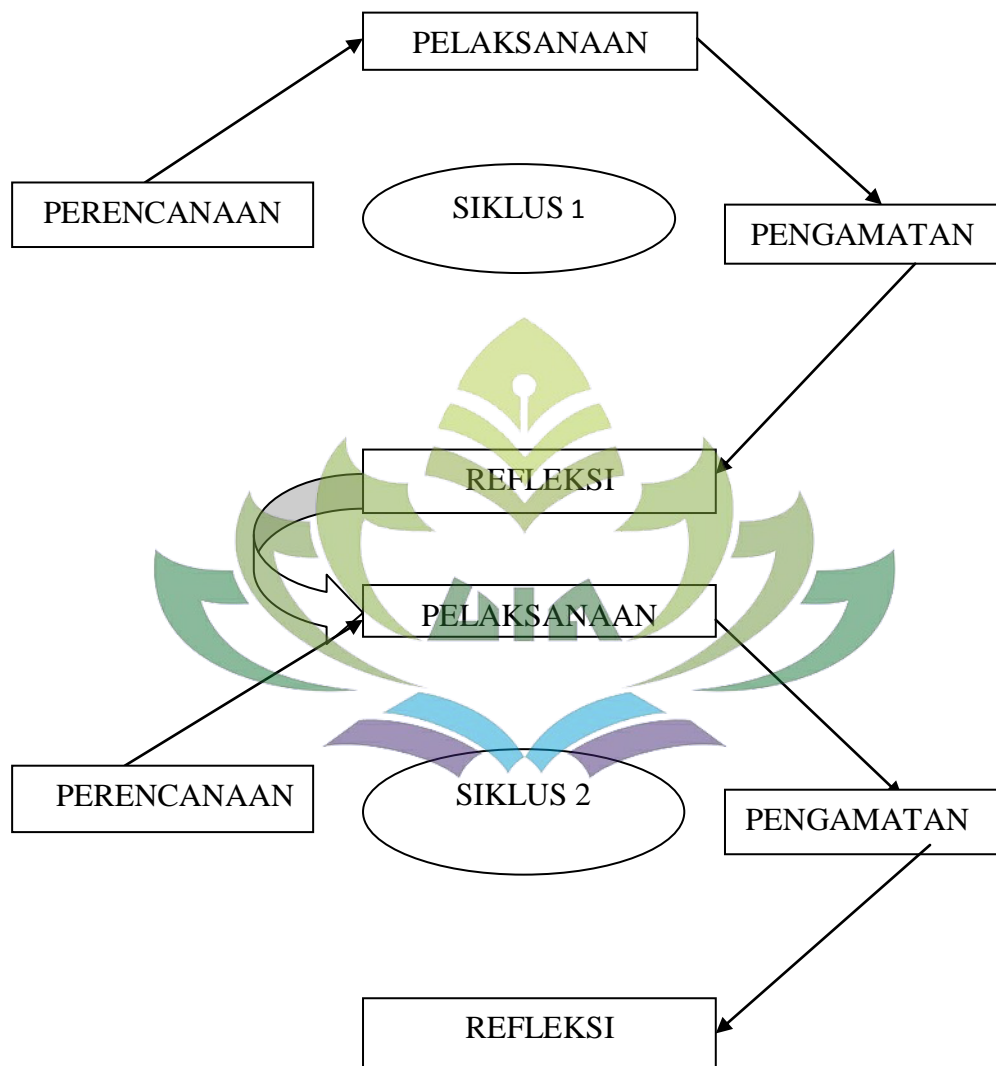
---

<sup>2</sup>Paizaludin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas Paduan Teoritis Dan Praktis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.6-20

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2016), h.24

Gambar II

Alur Penelitian Tindakan Kelas<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> Kemmis, Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2016), h.24

Kegiatan ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK), kegiatan ini diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA). Langkah yang disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas pengamatan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang akan diteliti atau sampel yang akan diteliti adalah peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung kelas tersebut dirasa banyak peserta didik yang mengalami gangguan perhatian dan tidak sedikit peserta didik membuat gaduh, sehingga peserta didik tersebut kurang dapat mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan memperoleh prestasi belajar rendah, sehingga proses pembelajaran IPA menjadi tidak efektif dan efisien.

### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelas VB MIN 10 Bandar Lampung. Penelitian ini tentang penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) dalam meningkatkan motivasi belajar IPA. Proses ini akan dilakukan pada bulan Januari 2018.

<b>Jadwal Kegiatan Mingguan Siklus I</b> <b>Tema: Sehat Itu Penting</b>	
<p>Minggu Pertama 2 kali pertemuan</p> <p>Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu 10 Januari 2018 dan pertemuan kedua yaitu hari Senin 15 Januari 2018</p> <p>Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri dan lingkungan</p> <p>Materi 1 : Pengertian Organ Pencernaan</p> <p>Materi 2 : Macam-Macam Oragan Pencernaan</p>	<p>Minggu kedua 1 kali pertemuan</p> <p>Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu 17 Januari 2018</p> <p>Sub Tema : Pentingnya Kesehatan diri dan lingkungan</p> <p>Materi 1 : Fungsu organ pencernaan</p>

<b>Jadwal Kegiatan Mingguan Siklus II</b> <b>Tema: Sehat Itu Penting</b>	
<p>Minggu Ketiga 2 Kali Pertemuan</p> <p>Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin 22 Januari 2018 dan pertemuan kedua yaitu hari Rabu 24 Januari 2018</p> <p>Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri Dan Lingkunga</p> <p>Materi 1 : Jenis Penyakit Organ Pencernaan Manusia</p> <p>Materi 2 : Faktor Penyebab Penyakit Organ Pencernaan Manusia</p>	<p>Minggu keempat 1 kali Pertemuan</p> <p>Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin 29 Januari 2018 dan pertemuan keempat dilakukan pada hari Senin 31 Januari 2018</p> <p>Sub Tema : Pentingnya Kesehatan Diri Dan Lingkunga</p> <p>Materi 1 : sistem organ pencernaan yang bisa terserang penyakit</p>

## E. Rancangan Tindakan

Pada penelitian tindakan kelas ini, rancangan tindakan meliputi empat tahapan yang dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan ini dilakukan pada setiap siklus. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti antara lain :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan

1. Melakukan diskusi dengan guru wali kelas
2. Melaksanakan observasi awal untuk identifikasi masalah
3. Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Membuat lembar observasi siswa (LOS)
5. Membuat instrumen tes, instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi – kisi yang dibuat sebelumnya. Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket.



## b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan. Penelitian dilaksanakan selama 8 jam pelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dianjurkan oleh GBPP, dengan menerapkan strategi dan langkah yang sesuai dengan siklus-siklus yang telah direncanakan akan melalui dua siklus. Siklus pertama meliputi tiga pertemuan dan siklus kedua meliputi tiga pertemuan. Tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana, hal ini mengandung risiko karena terjadi perbaikan. Dalam situasi nyata, oleh karena itu rencana tindakan harus bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah perbaikan. Adapun proses tindakannya yang mengacu pada skenario dan lembar observasi peserta didik, meliputi :

1. Melaksanakan pembelajaran menggunakan model *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS)
2. Melakukan pengamatan pada pelaksanaan tindakan.
3. Mengumpulkan semua data yang dapat menunjang peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 10 Bandar Lampung

## c. Pengamatan

1. Peneliti mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Peneliti mengamati perubahan-perubahan respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung setelah diberikan motivasi.
3. Peneliti mengamati atau mencatat peserta didik yang aktif, atau berani menjawab pertanyaan.

d. Refleksi

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
2. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pembelajaran.

Jika siklus pertama belum tercapai akan dilanjutkan dengan siklus kedua dan menjadikan acuan hasil refleksi dari siklus I dalam membuat program pembelajaran sehingga tercapai tujuan penelitian

2. Siklus II.

Siklus II penelitian dengan pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) pada materi pokok sumber energi dan rangkaian listrik.

1. Perencanaan

Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.

## 2. Pelaksanaan

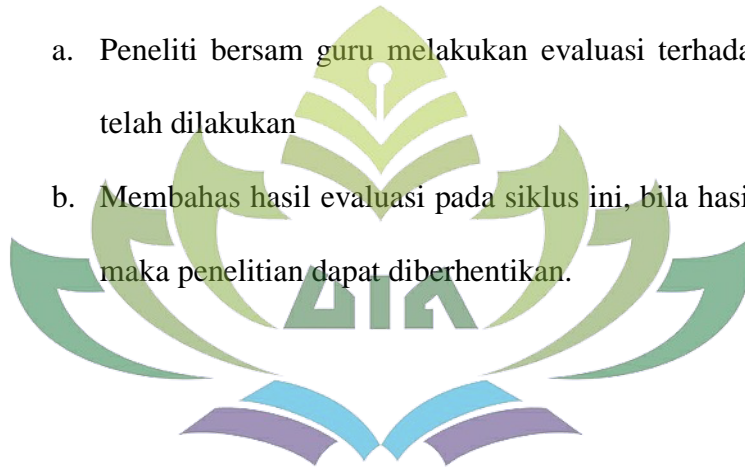
Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan lembar observasi peserta didik.

## 3. Observasi

Penelitian bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran .

## 4. Refleksi

- a. Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan
- b. Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.



## F. Metode Pengumpul Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang diharapkan melengkapi data penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses pembelajaran IPA, dengan menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin

---

<sup>6</sup>Cholid Narbuko, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.70.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya yang sedikit atau kecil<sup>7</sup>. Teknik pengumpulan data berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi proses pembelajaran yang berlangsung dan kendala apa saja yang dihadapi oleh seorang guru, wawancara disini adalah dengan kepala sekolah, dan peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya<sup>8</sup>. Dibanding dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber dan sumber data berupa silabus, lembar absen peserta didik, foto pembelajaran, lembar evaluasi dan lain sebagainya yang dianggap menunjang penelitian di MIN 10 Bandar Lampung.

---

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dan Teori Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h.39

<sup>8</sup>Paizaludin, Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas Paduan Teoritis Dan Praktek*, Op Cit, h.135

#### 4. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner ada dua macam, kuesioner tertutup atau bentuk tertutup dan kuesioner tidak berstruktur atau terbuka. Kuesioner berstruktur berisi pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban. Kuesioner tak berstruktur pertanyaan yang tidak disertai jawaban.<sup>9</sup>

Instrumen ini diberikan kepada peserta didik dengan maksud untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik, instrumen ini diharapkan dapat diisi dengan baik sesuai dengan kondisi yang diketahui oleh peserta didik, caranya hanya memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.

Tabel 2  
Kriteria penilaian jawaban angket positif dan negatif

Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: statistika pendidikan dan metode penelitian kuantitatif<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamtenago, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*, (Jakarta : PT Bumi Akasara,2013),h.104

<sup>10</sup>I'anut Thoifh, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Madani, 2016),H.40

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan empat alternatif jawaban pada skala likert yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sendiri dimana item soal positif dan negatif, sangat setuju (SS) contohnya saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab, Setuju (S) contohnya saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas, tidak setuju (TS) contohnya saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan sangat Tidak Setuju (STS) contohnya saya tidak serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Kriteria keberhasilan tindakan berdasarkan pendapat Hamzah B Uno<sup>11</sup> dapat dilihat sebagai berikut ini:

Angka 0%-20%

Angka 21%-40%

Angka 41%-60%

Angka 61%-80%

Angka 81%-100%

Metode ini penulis gunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat motivasi peserta didik di MIN 10 Bandar Lampung dengan menggunakan kuesioner berstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA.

---

<sup>11</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012),h.23

Tabel 5

## Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Varibel	No.	Indikator	Sub Indikator	Item	
				Positif (+)	Negatif (-)
Motivasi peserta didik	1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Menyelesaikan tugas dengan tuntas	1,3	2,4
			Mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	5,7	6,8
	2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Adanya Semangat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus	9,11	10,12
	3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya Keinginan untuk belajar agar menjadi orang sukses	13,15	14,16
			Belajar dengan giat untuk mencapai cita-cita	17,19	18,20
	4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Belajar dengan rajin karena ingin berprestasi	21,23	22,24
	5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Pembelajaran yang guru berikan membuat peserta didik tertarik dalam memahami materi pembelajaran	25,27	26,28
			Proses pembelajaran didalam kelas membuat peserta didik senang	29,31	30,32
	6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus mengikuti pembelajaran	33,35	34,36
			Lingkungan belajar yang kondusif memudahkan peserta didik memahami pembelajaran	37,39	38,40



### Pedoman Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.				
2.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.				
4.	Saya tidak tanggung jawab mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Saya akan belajar dengan dengan rajin materi yang akan dipelajari				
6.	Saya malas belajar dengan materi yang belum diberikan guru				
7.	Saya ingin mempelajari materi yang akan dipelajari				
8.	Saya malas mempelajari pelajaran yang akan dipelajari				
9.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal IPA agar terlatih mengerjakan soal.				
10.	Saya malas berlatih mengerjakan soal IPA				
11.	Saya harus terus berlatih agar mendapatkan nilai yang bagus				
12.	Saya sering mengabaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru				

13.	Saya belajar dengan rajin agar menjadi orang sukses				
14.	Saya sering bermalas-malasan dalam belajar				
15.	Saya rajin belajar untuk masuk SMP favorit				
16.	Saya tidak pernah belajar dengan giat untuk menentukan cita-cita				
17.	Saya selalu sungguh-sungguh dalam belajar karena ingin mencapai cita-cita.				
18.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-cita				
19.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi untuk meraih cita-cita.				
20.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-cita.				
21.	Saya selalu belajar dengan tekun untuk mendapatkan prestasi				
22.	Saya tidak belajar dengan tekun sehingga tidak berprestasi.				
23.	Saya belajar dengan tekun agar berprestasi.				
24.	Saya tidak mendapatkan prestasi karena malas belajar				
25.	Saya sangat tertarik mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan guru				
26.	Saya malas belajar IPA karena pembelajarannya kurang menarik				
27.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran belajar IPA				

28.	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru				
29.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan guru.				
30.	Saya tidak mengikuti pembelajaran karena tidak menyenangkan				
31.	Saya aktif dalam kegiatan belajar karena menyenangkan.				
32.	Saya tidak aktif mengikuti pembelajaran karena tidak menyenangkan				
33.	Saya mengikuti pembelajaran dengan baik karena lingkungan kelas yang nyaman				
34.	Saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik karena lingkungan kelas yang tidak nyaman				
35.	Saya merasa nyaman ketika belajar IPA dan fokus dengan materi yang diberikan guru				
36.	Saya tidak fokus belajar IPA yang diberikan guru				
37.	Saya mampu memahami pelajaran IPA dalam suasana kelas yang kondusif				
38.	Saya tidak mengikuti pembelajaran yang kondusif				
39.	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru membuat kami memahami pembelajaran yang baik				
40.	Saya tidak memahami pelajaran yang diberikan guru				

## **G. Analis Data Penelitian**

Teknik analisa data dalam penelitian ini sebagaimana analisis data di lapangan model Mills and Huberman, dilakukan sebagai berikut.

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, data yang berupa dokumen, catatan lapangan melalui perilaku subyek penelitian dan sebagainya. Dalam proses pengumpulan data dilaksanakan kegiatan triangulasi, yakni pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiran dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu berlainan dengan menggunakan metode yang berlainan.

### **2. Data Redction (redukasi data)**

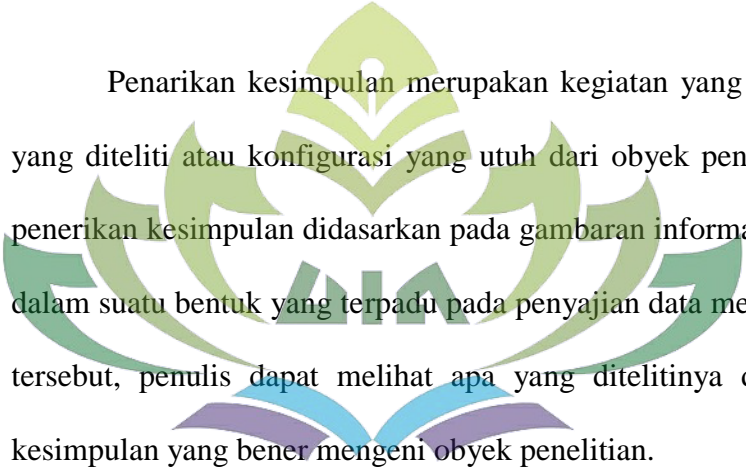
Kegiatan reduksi data yaitu kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan memilih hal-hal yang pokok.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data diuraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Oleh karena itu, semua data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan lain-lain akan dianalisa sehingga memunculkan deskripsi dan pada akhirnya dapat menjelaskan adanya permasalahan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan



Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang utuh dari obyek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Prosedur penerikan kesimpulan didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data melalui tranformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengeni obyek penelitian.

### H. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menjelaskan keberhasilan adalah meningkatnya motivasi belajar peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPA.

Indikator keberhasilan motivasi dalam penelitian ini berpedoman pada *mastery learning* (pembelajaran tuntas), yaitu proses belajar mengajar yang bertujuan agar bahan ajar dikuasai secara tuntas, artinya dikuasai sepenuhnya

oleh peserta didik. Pembelajaran tuntas ini merupakan model pembelajaran yang di individulisasikan dengan menggunakan pendekatan perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Jadi, indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran attention, relevant, confidence, dan satisfaction (ARCS) pada peelitian ini dinyatakan berhasil jika dalam proses belajar mengajar berlangsung peserta didik sepenuhnya antusias dalam belajar IPA dan indikator keberhasilan mencapai rata-rata kriteria interpretasi, score motivasi mencapai 70% dari 36 peserta didik, khususnya materi pembelajaran IPA yang dikuasai tuntas oleh peserta didik.

Perhitungan angket dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$N = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = nilai persen yang dicari

F = nilai keseluruhan

N = jumlah keseluruhan peserta didik

100 = bilangan tetap

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Analisis Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan kelas siklus I**

###### **a. Perencanaan tindakan siklus I**

Sebelum melaksanakan tindakan terlebih dahulu menyusun rencana perbaikan pembelajaran. Pembelajaran yang akan dilaksanakan berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu selama 2 jam pelajaran (90 menit) dengan materi ajar organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya

###### **b. Pelaksanaan tindakan kelas siklus I**

Tindakan kelas siklus I dilaksanakan hari Rabu, 17 Januari 2018, mulai pukul 08.45-10.15 WIB. Jumlah peserta didik yang hadir 36 peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru sekaligus observer, sedangkan guru berperan sebagai observer. Pada kegiatan awal guru memasuki ruangan, guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan motivasi, pengarahan mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Guru membagikan buku pelajaran kepada peserta didik.

Kemudian guru mengingatkan kembali peserta didik pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, agar peserta didik merasa tertarik dan termotivasi dengan materi yang akan disampaikan tersebut. Guru juga mengaitkan materi dengan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kurang lebih 15 menit. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya dengan peserta didik menggunakan contoh-contoh yang konkrit agar peserta didik mampu menerima pembelajarannya dengan baik selama 15 menit. Kemudian menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya kepada guru, setelah itu guru menunjuk peserta didik untuk menjelaskan kepada teman-temannya dan teman-temannya meberikan tanggapan apabila penjelasan dari temannya tersebut kurang tepat kurang lebih 40 menit. Dalam langkah selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) sebagai kesimpulan dan mengakhiri pembelajaran peserta didik terlebih dahulu mengerjakan angket motivasi peserta didik dan post-test kurang lebih 20 menit.

**c. Hasil tindakan kelas siklus I**

**1. Observasi dan monitoring tindakan kelas siklus I**



Observasi dan monitoring yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas VB dalam tindakan ditujukan dalam semua komponen pendukung dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik, guru dan metode mengajar. berdasarkan tindakan yang dilakukan, hasil pengamatan pada kegiatan awal adalah terlihat peserta didik yang masih banyak kurang memperhatikan guru disaat menjelaskan materi pembelajaran.

Dalam hal ini, peserta didik belum bisa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara optimal. Sehingga materi yang diberikan guru belum bisa diterima peserta didik dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik yang belum percaya diri dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan guru, sehingga peserta didik belum merasa mampu dalam menguasai materi yang telah diberikan guru. Pada awal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) sebagian besar peserta didik masih terlihat ribut karena belum terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti tetapi setelah dilakukan secara continue dalam menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) peserta didik sedikit demi sedikit mulai memahami.

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi kegiatan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) sebagai kesimpulan dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk belajar dan berdiskusi tentang organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya di luar jam sekolah. Sebelum mengakhiri pembelajaran siswa terlebih dahulu mengerjakan angket motivasi peserta didik dan post-test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hampir semua peserta didik merasa kaget dan tidak siap menghadapi post test. Tetapi akhirnya post test berjalan dengan baik. Selama observasi berlangsung, guru kelas VB memberikan penilaian terhadap aspek kognitif.

## **2. Refleksi terhadap tindakan kelas siklus I**

Refleksi tindakan kelas siklus I dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus I, kegiatan ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil observasi kelas siklus I, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan aplikasi model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) dalam siklus I belum sesuai yang diharapkan dan perlu banyak pembenahan pada komponen peserta didik, guru, dan

metode pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara optimal. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu :

- a. Peserta didik belum memperhatikan guru saat menyampaikan materi sehingga materi belum dapat dipahami dengan baik.
- b. Sebagian peserta didik belum adanya kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapatnya didepan teman-temannya.
- c. Keaktifan dalam proses pembelajaran di dominasi dengan beberapa orang saja.
- d. Alokasi waktunya belum dimanfaatkan secara optimal.

Karena masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan siklus I, maka peneliti mengadakan perbaikan disiklus II.

### **3. Evaluasi terhadap tindakan kelas siklus I**

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus I di evaluasi peneliti dengan guru kelas. Dengan ini adanya evaluasi, diharapkan dapat mengatasi pemasalahan yang terdapat pada siklus I. Hasil evaluasi tersebut adalah :

- a. Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai sehingga diharapkan keadaan peserta didik lebih terkendali dengan meminimalkan peserta didik yang ramai.
- b. Perlu adanya komunikasi yang ramah, terbuka dan komunikatif untuk memberikan kesan bersehabat dan tidak menakutkan agar menumbuhkan keberani peserta didik dalam menjelaskan kepada teman-temannya.
- c. Guru harus membimbing peserta didik secara menyeluruh.
- d. Guru sesering mungkin memotivasi peserta didik agar percaya diri dalam mempersentasikan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Memperbaiki prosedur model pembelajaran *attention, Relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS)
- f. Alokasi waktu yang direncanakan harus dilaksanakan sesfektif mungkin.

## 2. Tindakan kelas siklus II

### 1. Perencaan tindakan siklus II

Berdasarkan hasil yang dicapai pada tindakan siklus I maka rencana tindakan kelas siklus II perlu di revisi yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan tindakan kelas. Beberapa revisi yang disepakati dengan guru kelas yaitu :

- a. Prosedur model pembelajaran *attention, Relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat belajar peserta didik semakin meningkat.
- b. Guru lebih mengotimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik,
- c. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta didik.
- d. Guru selalu mendorong semua peserta didik untuk aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *attention, Relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) berlangsung.

Pembelajaran tindakan siklus II dilaksanakan bersarkan hasil revisi dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (90 menit) dengan materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya. Pembelajaran dilaksanakan dengan aplikasi model pembelajaran *attention, Relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) seperti pada pembelajaran sebelumnya.

## 2. Pelaksanaan tindakan kelas siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilakukan pada hari Senin, 29 Januari 2018 dimulai Pukul 08.00-9.30 WIB. Jumlah peserta didik hadir sebanyak 36 peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan

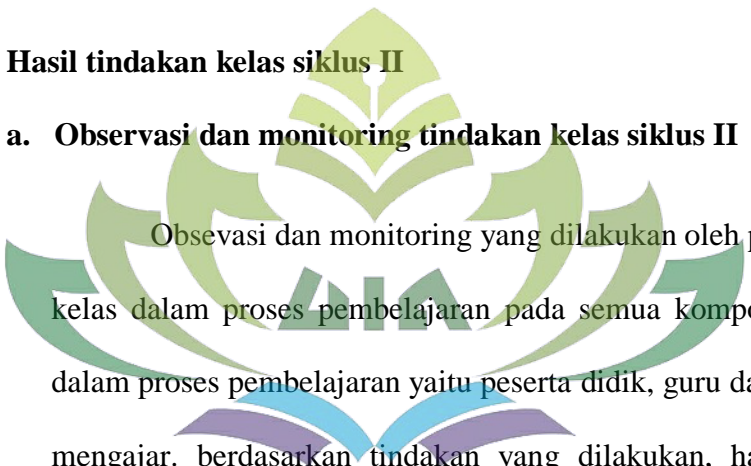
sebagai guru sekaligus observer, sedangkan guru berperan sebagai observer.

Pada kegiatan awal setelah guru memasuki ruangan, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya belajar IPA baik dalam bidang akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari, guru juga memberikan pengarahan dan prosedur pembelajaran. Dalam kesempatan ini guru memberikan selamat pada peserta didik yang pada post test sebelumnya mendapatkan nilai baik dan memberi motivasi kepada peserta didik yang nilainya masih kurang agar di post test siklus II hasilnya meningkat. Kemudian guru mengingatkan kembali peserta didik pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, agar peserta didik merasa tertarik dan termotivasi dengan materi yang akan disampaikan tersebut. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik kurang lebih 15 menit. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya dengan peserta didik menggunakan contoh-contoh yang konkrit agar peserta didik mampu menerima pembelajarannya dengan baik selama 15 menit. Kemudian menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) guru memberikan peserta didik kesempatan untuk bertanya kepada guru, setelah itu guru menunjuk peserta didik untuk

menjelaskan kepada teman-temannya dan teman-temannya memberikan tanggapan apabila penjelasan dari temannya tersebut kurang tepat kurang lebih 40 menit. Dalam langkah selanjutnya guru mengevaluasi kegiatan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) sebagai kesimpulan dan mengakhiri pembelajaran peserta didik terlebih dahulu mengerjakan angket motivasi peserta didik dan post-test kurang lebih 20 menit.

### 3. Hasil tindakan kelas siklus II

#### a. Observasi dan monitoring tindakan kelas siklus II



Observasi dan monitoring yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas dalam proses pembelajaran pada semua komponen pendukung dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik, guru dan strategi dalam mengajar. berdasarkan tindakan yang dilakukan, hasil pengamatan pada pada kegiatan awal ada kesiapan peserta didik dalam menghadapi pelajaran sudah jauh lebih baik. Tahapan tindakan kelas mulai dari berdasarkan tindakan yang dilakukan, hasil pengamatan pada kegiatan awal adalah terlihat peserta didik sebagian besar sudah memperhatikan guru disaat menjelaskan materi pembelajaran.

Dalam hal ini, peserta didik sebagian besar sudah memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru secara optimal.

Sehingga materi yang diberikan guru bisa diterima peserta didik dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik yang percaya diri dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan guru, sehingga peserta didik merasa mampu dalam menguasai materi yang telah diberikan guru. Pada awal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) sebagian besar peserta didik terlihat memperhatikan materi yang guru berikan karena mereka sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti setelah dilakukan secara kontinuitas dalam menggunakan model *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) peserta didik sebagian besar mulai memahami. Hal ini menunjukkan meningkatnya sikap afektif serta motivasi peserta didik. Prosedur pembelajaran sudah efisien. Peserta didik sebagian besar menikmati proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi kegiatan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) sebagai kesimpulan. Sebelum mengakhiri pembelajaran peserta didik terlebih dahulu mengerjakan angket motivasi peserta didik dan post-test dengan suasana yang tenang dan percaya diri. Sebelum menutup pelajaran guru menyampaikan maksud dan tujuan



dari kegiatan pembelajaran menggunakan *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) kemudian guru berpesan agar peserta didik giat belajar agar dapat meningkatkan prestasinya.

#### **b. Refleksi terhadap tindakan kelas siklus II**

Refleksi tindakan kelas siklus II dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus II berakhir. kegiatan ini mendiskusikan hasil observasi dan monitoring tindakan yang dilakukan. Dari kegiatan refleksi di dapat hasil sebagai berikut :

- a. Pembelajaran pada tindakan siklus II mengalami banyak peningkatan dibandingkan pada siklus I.
- b. Peserta didik rata-rata sudah memperhatikan guru saat menjelaskan materi secara optimal.
- c. Peserta didik rata-rata sudah memahami materi yang diberikan guru.
- d. Keberanian peserta didik dalam menjelaskan kembali materi yang diberikan guru dihadapan teman-temannya.
- e. Kemudian peserta didik sudah merasa mampu dalam materi.
- f. Model pembelajaran *attention*, *relevance*, *confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) diaplikasikan secara optimal, terbukti dapat

meningkatnya motivasi hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

**c. Evaluasi terhadap tindakan kelas siklus II**

Hasil observasi dan refleksi pada tindakan siklus II di evaluasi peneliti dengan guru kelas. Diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik.
- b. Peserta didik sangat memperhatikan materi yang diberikan guru secara optimal.
- c. Peserta didik rata-rata sudah memahami materi yang diberikan guru.
- d. Peserta didik sudah tidak takut dan malu dalam menjelaskan kembali materi yang diberikan guru di hadapan teman-temannya.
- e. Kemudian rata-rata peserta didik sudah merasa mampu dalam materi yang diberikan guru.
- f. Dengan mengaplikasikan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) secara benar dan optimal, yang melibatkan seluruh peserta didik secara aktif dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran

Berdasarkan pembelajaran secara keseluruhan dari hasil tindakan kelas siklus I samapi siklus II yang telah dilakukan, hasilnya mengalami perubahan yang positif, yaitu meningkatnya motivasi yang berdampak pada hasil belajar dari aspek kognitif dalam pembelajaran IPA pada materi pokok organ pencernaan dan jenis penyakitnya yang disajikan dengan membandingkan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Tindakan berakhir pada siklus II kerana  $> 75\%$  peserta didik telah mencapai nilai  $> 70$ . Hasil ini akan diuraikan pada data hasil pembelajaran.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Data hasil pinilaian belajar IPA aspek afektif pada peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 dengan aplikasi model *attention, relevance, cenfidence*, dan *satisfacation* (ARCS) pada materi pokok organ pencernaan dan jenis penyakitnya.

Tabel 4

Rata-rata penilaian motivasi belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018

Aspek	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Motivasi	48,30 (lemah)	68,10 (kuat)	81,33 (sangat kuat)
Peningkatan		13,23	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4 dapat didiskripsikan bahwa nilai rata-rata awal peserta didik. Penilaian motivasi yang diperoleh pada siklus I rata-ratanya sebesar 68,10% termasuk dalam katagori kuat. Dengan demikian kerena motivasi belajarnya baik maka berdampak pada hasil belajar yang baik pula. Penilaian aspek kognitif yang dilakukan peneliti sebagai tolak ukur atau pandangan terhadap motivasi yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Refleksi dan evaluasi untuk perbaikan pada siklus II. Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II adalah rata-rata penilaian motivasi peserta didik meningkat dari 68,10% menjadi 81,33% termasuk dalam katagori sangat kuat.

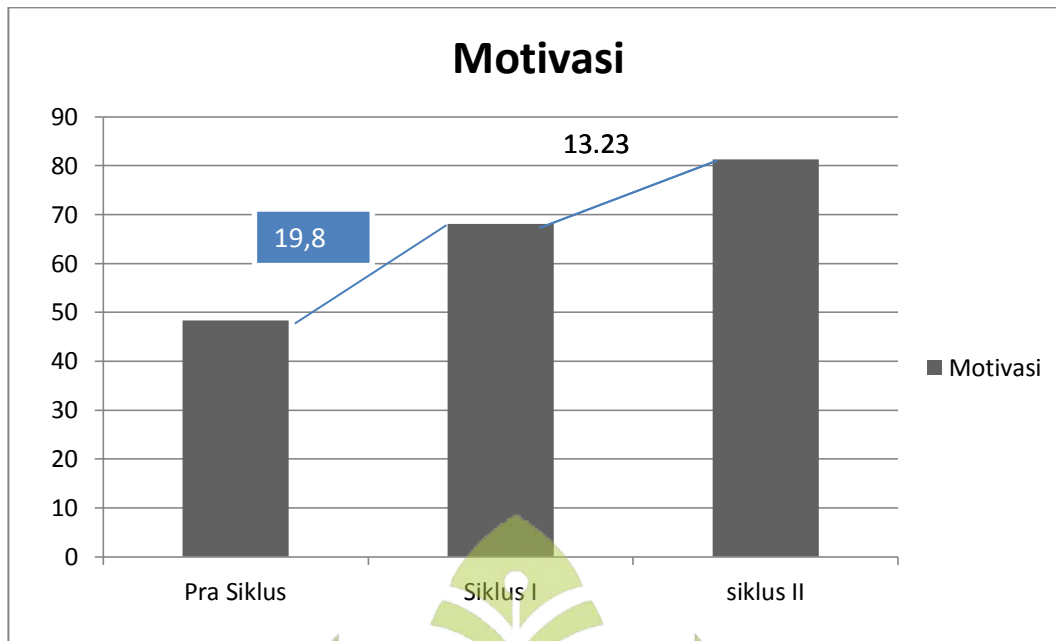
Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi siklus II lebih tinggi dibandingkan dari tindakan kelas sebelumnya

(68,10% > 81,33%). Dalam hal ini, terjadi peningkatan motivasi dan berdampak pada hasil penelitian dengan aplikasi model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS).

Dapat dilihat dari hasil perkembangan siklus I samapai dengan Siklus II, yang penulis teliti hanyalah motivasi belajarnya saja, akan tetapi berdampak pada hasil belajarnya atau kognitif pada peserta didik, pada saat proses pembelajaran dikelas sebagaimana terlihat motivasi peserta didik pada tabel 5 dan grafik rekapitulasi motivasi peserta didik dibawah ini :

Tabel 5  
Rata-rata penilaian motivasi belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018

Aspek	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Motivasi	48,30 (lemah)	68,10 (cukup baik)	81,33 (baik)
Peningkatan		13,23	



Grafik 1

Grafik rekapitulasi indikator motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa aplikasi model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Fakta tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari yaitu organ pencernaan dan jenis penyakitnya.

Hasil penelitian menunjukan terjadinya perubahan tingkat belajar peserta didik di kelas. Adanya tindakan yang telah diberikan didukung dengan

metode pembelajaran yang menarik telah memotivasi peserta didik untuk lebih semangat belajar. Peserta didik lebih mandiri dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan soal post-test yang diberikan peneliti.

Peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) menunjukkan adanya motivasi belajar baik dari segi afektif maupun aspek kognitif karena pembelajaran ini melibatkan seluruh peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini hasil dari kalaborasi antara peneliti dan guru kelas VB. Tindakan kelas dilaksanakan dengan tahapan melakukan survei dan observasi terlebih dahulu, kemudian membuat rencana tindakan dan melaksanakan tindakan yang berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Saat pelaksanaan tindakan, kalaborasi anatara guru dengan peneliti sangat diperlukan. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai guru dan sekaligus observer, sedangkan guru berperan sebagai observer yang mengamati kesibukan peserta didik selama pembelajaran dari aspek afektif. Selanjutnya hasil belajar yang telah dilakukan dapat direfleksikan dan dianalisis untuk mengetahui kebaikan dan kekurangannya, sehingga pada pembelajaran selanjutnya, diharapkan lebih baik dan berkualitas.

Dalam pembelajaran, peserta didik terlibat aktif melalui kegiatan mendengarkan penjelasan guru, memahami materi guru, berani menjelaskan materi di hadapan teman-teman, mengemukakan ide dan gagasannya, dan sehingga peserta didik merasa mampu dalam materi tersebut. Peserta didik mendengarkan

guru menjelaskan materi di depan dan peserta didik memahaminya. Kemudian guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari di hadapan teman-temannya kemudian peserta didik merasa mampu dalam materi tersebut. Pada akhir tindakan diadakan pengisian angket motivasi dan post-test untuk mengetahui peningkatan motivasi dan kemampuan yang dicapai peserta didik setelah pembelajaran.

Model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar dikarenakan dalam pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS), peserta didik tidak hanya menerima pembelajaran diberikan oleh guru, tetapi peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka bisa menjelaskan kembali materi yang telah diberikan guru dihadapan teman-temannya. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran IPA. Peserta didik juga tidak merasa jenuh dan bosan karena dalam menyampaikan pembelajaran guru tidak monoton.

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak II siklus, terjadi peningkatan kualitas dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatnya motivasi, hasil belajar peserta didik serta keaktifan peserta didik. Peningkatan kualitas pembelajaran terjadi secara bertahap pada setiap siklus yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi peserta didik.



Pada siklus I di awal pertemuan masih banyak peserta didik yang ramai berbicara dengan temannya, dan perhatian peserta didik masih kurang terhadap pembelajaran. Sikap menghargai teman pada saat menjelaskan materi di depan masih kurang. Pelaksanaan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) belum efisien, persiapan guru belum cukup matang dalam membimbing peserta didik, dan saat mengerjakan post-test banyak peserta didik yang rasa percaya dirinya kurang. Hasil belajar pada aspek kognitif adalah 62,8% peserta didik mencapai nilai  $> 70$  sebanyak 10 peserta didik. Sikap afektif yang paling tinggi adalah kedisiplinan dan keaktifan memahami materi, sedangkan yang rendah adalah ketekunan dalam berani menjelaskan kembali materi yang telah diberikan guru. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS).

Pembelajaran tindakan kelas siklus II jauh lebih baik dibandingkan dengan tindakan kelas siklus I. Peneliti sudah bertindak sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada peserta didik secara menyeluruh. Hasil belajar pada aspek kognitif peserta didik 72,2% peserta didik mencapai  $> 70$  sebanyak 26 peserta didik. Secara keseluruhan guru menyambut baik terhadap aplikasi pembelajaran dengan model pembelajaran *attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction* (ARCS) karena dapat meningkatkan motivasi, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tingginya nilai rata-rata pada model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) disebabkan karena pada proses pembelajaran peserta didik tidak lagi dijadikan sebagai objek melainkan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dari proses pembelajaran tersebut peserta didik mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan kajian ilmu pengetahuan yang dipelajari secara optimal. Pada pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) peserta didik dilatih fokus dalam materi, memahami materi pembelajaran, untuk percaya diri dan tidak malu untuk berbicara tentang materi yang belum dipahami dan dikuasai, saling meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan pembelajaran dengan mengaplikasikan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) peserta mengalami peningkatan baik dari segi motivasi, aspek kognitif maupun afektif. Pada setiap siklus terjadi peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka uraian teori dalam bab II mendukung terhadap hasil tindakan kelas yang telah dilaksanakan yaitu aplikasi model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi serta berpengaruh kepada hasil belajar IPA peserta didik kelas VB MIN 10 Bandar Lampung.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Sejumlah temuan peneliti selama kegiatan tindakan menunjukan bahwa :

penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence dan satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 10 Bandar Lampung. Pada siklus 1 peserta didik yang mendapatkan skor > 70 itu ada 16 peserta didik dan 20 peserta didik < 70, Rata-rata skor motivasi siklus I mencapai 68,10%, siklus II peserta didik yang mendapatkan skor > 70 itu ada 30 peserta didik dan 5 peserta didik < 70, rata-rata skor motivasi siklus II mencapai 81,33% semua peserta didik rata-rata mendapatkan nilai sangat puas.

#### **B. Saran**

Perkembangan ilmu pengetahuan menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar adalah salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 10 Bandar Lampung. Dari hasil penelitian peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada dewan guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran serta media pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan memberikan dorongan serta himbauan kepada dewan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.
3. Kepada peserta didik diharapkan untuk bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu menumbuhkan kesadaran diri sendiri bahwa betapa pentingnya menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.

### **C. Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani serta memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari banyak kesalahan dan kekeliruan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki saat ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- AgusSuprijono, 2015,*Cooperative learning*, Yogyakarta : CelanaTimur
- Ahmad Susanto, 2016, *Teori Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta : Prenada Media
- Anisatul Farida, “Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit Di Program Studi Teknik Informatika Stmik Duta Bangsa”, Jurnal Sains Tech Politeknik Indonusa Surakarta, Vol. 1 Nomor 5 Bulan Juni, Tahun 2016
- Asih Widi Wisudawati, Eka Sulistiowati, 2014, *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta : Bumi Aksara
- Cholid Narbuko, 2015, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Devi Nur’aini, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Ipa Kelas Vb Sd Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta”, Vol 4 No.1, Desember 2013
- Dapertemen Agama RI, 2013, *Al-quran dan Terjamahan*, Bandung : Diponogoro
- Erni Maidiyah, Cut Zulisna Fonda, “Penerapan Model Pembelajaran Arcs Pada Materi Statistika Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Rsbi Banda Aceh”, Jurnal Peluang, Vol.1No2, April 2013
- Eveline Siregar, Hartini, 2015, *Teori Pembelajaran Dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia
- Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan” ,Vol. 12 No. 1 April 2013
- Hamzah B.Uno, 2013, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, jakarta : bumi aksara

I' anatur Thoi fh, 2016, *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang : Madani

I Komang Budi Mas Aryawan, I Wayan Lasmawan, I Made Yudana, “ *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, Kelas V Satisfaction (Arcs) dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Gugus Xiii Kecamatan Buleleng*”, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar, Vol.4, Tahun 2014

Ismail Suardi Wekke1, Ridha Windi Astuti, *Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02 (1) (2017)

Joko Subagyo, 2015, *Metode Penelitian Dan Teori Praktik*, Akarta : Rineka Cipta

Kunandar, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali Pers

Kusnanang Wahyudi, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii-I Smp Negeri 13 Surabaya Pada Materi Produksi, Konsumsi Dan Distribusi*, Jurnal Widyaloka Ikip Widyadarma Surabaya, Vol. 2 No.2 Januari 2015

Mede Pidarta, 2014, *Landasan Kependidikan*, jakarta : Rineka Cipta

Ni Luh, Widya Restuti, “*Pengaruh Model Pembelajaran ARCS Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD N 11 Sesetan Tahun Pelajaran 2014/2015*”, Jurnal PGSD Universitas Ganesa”, Vol.3 No.4. tahun 2015

Nurrany Fatimah, Abdul Aziz Abdullah, “*Pengaruh Strategi Motivasi Attention, Relevance, Confidance, Satisfaction (ARCS) Dalam Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis Di Kelas X SMA Negeri 18 Surabaya*”, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, Vol 02 No 02 Tahun 2013

Fiki Hermansyah, Nurul Hidayah, “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*”, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016

Paizaludin, Ermalinda, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Paduan Teoritis Dan Praktis*, Bandung : Alfabeta,

Sardiman, 2013, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Grafindo Persada

Siti Suprihatin, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol.3.No.1 Tahun 2015

Sulistiani, “*Efektivitas Pembelajaran ARCS (Attention,Relevance, Confidence, Satisfaction) BerbantuanAlat Peraga Terhadap Peningkatan Hasil BelajarMatematika Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Segiempat*”, Jurnal Matematika Institut Agama Islam Semarang,Vol.3 No.4tahun 2013

Suranto, *Pengaruh Motivasi Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma IslamDiponegoro Surakarta*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2 Desember 2015

Usman samatova, 2016, *Pembelajaran IPA di SekolahDasar*, Jakarta: Indeks

Wina Sanjaya, 2016, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup

<http://learningtheori.wordpress.com/2010/03/08/model-arcs-keller/>



*Lampiran 1*

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VB MIN 10 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2017/2018

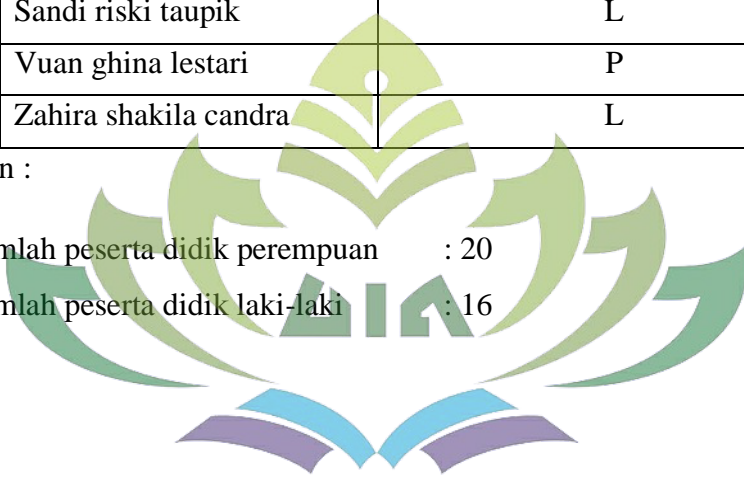
NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Arya dila wijaya	L
2.	Adityaefensi sitompul	L
3.	Aliyah putri	P
4.	Avrilia septiyana raiz	P
5.	Alysia salsabila	L
6.	Ahmad sauki ardiyansyah	P
7.	Aisyah	P
8.	Bening tirta adnintya	P
9.	Chika aulia putri	P
10.	Danu pratama	L
11.	Dianka putri ramadhani	P
12.	Guntur raka pradifa	L
13.	Hani putri wardani	P
14.	Intan febriani	P
15.	Intan oktafiani	P
16.	Iftah tazkia	P
17.	Indriani	P
18.	Jesika aulia isnaini	P
19.	Marsyela anggraini	P
20.	M . khaidar	P
21.	M . rafli aditya	L
22.	M . fahri alfarizi	L
23.	M . arkan abdul rauf	L
24.	Mutiara karmila	P



25.	Meggi julita saputri	P
26.	M jaka saputra	L
27.	M . saldi waliyah	L
28.	M . alif arifin	L
29.	Pandu egi prambudi	L
30.	Restu walid alhafidri	L
31.	Ringgo jaya	L
32.	Syafira bunga lestari	P
33.	Septika khorunisa	P
34	Sandi riski taupik	L
35	Vuan ghina lestari	P
36	Zahira shakila candra	L

Keterangan :

- a. Jumlah peserta didik perempuan : 20
- b. Jumlah peserta didik laki-laki : 16



Lampiran 4

**KISI-KISI OBSERVASI**

No	Aspek	Indikator	Deskriptif
1.	Upaya Guru	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.</li> <li>■ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>
		Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru harus mengarahkan peserta didiknya untuk memperhatikan materi yang diberikan guru</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan untuk lebih paham lagi.</li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis</li> </ul>

			<p>penyakitnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi.</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan materi di depan teman-temannya dengan konsep <i>Attention Relevance confidence dan satisfaction</i> (ARCS).</li> </ul>
		Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>

*Lampiran 5*

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kondisi objektif wilayah pendidikan
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya MIN 10 Bardar lampung?
2. Pelaksanaan pengajaran IPA di MIN 10 Bandar Lampung
  - a. Untuk tercapainya tujuan pendidikan,khususnya mata pelajaran IPA kurikulum apa yang digunakan di MIN 10 Bandar Lampung?
  - b. Bagaimana guru menyampaikan materi kepada peserta didik di MIN 10 Bandar Lampung?
  - c. Bagaimana pelaksanaan mata pelajaran IPA di di MIN 10 Bandar Lampung?
  - d. Bagaimana daya serap atau tingkat keberhasilan belajar IPA?
  - e. Bagaimana motivasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran IPA?
  - f. Berapa kriteria ketuntasan (KKM) di MIN 10 Bandar Lampung khususnya dalam mata pelajaran IPA

*Lampiran 6*

**KISI –KISI DUKUMENTASI DAN FARTOPOLIO**

No	Aspek	Keterangan
1.	Profile sekolah	a. Sejarah singkat sekolah b. Visi,misi,dan tujuan sekolah c. Struktur organisasi sekolah d. Daftar sarana dan presarana sekolah
2.	Tenaga pendidik dan staf	a. Daftar guru b. Daftar karyawan staf
3.	Peserta didik	a. Daftar peserta didik tahun ajaran 2017/2018 b. Daftar hadir siswa c. Daftar nilai (afektif,kognitif,danpsikomorik)



Lampiran 7

**Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

No	Indikator	Sub Indikator	Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
1..	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Menyelesaikan tugas dengan tuntas	1,3	2,4
		Mempelajari pelajaran yang akan dipelajari	5,7	6,8
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	Adanya Semangat belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus	9,11	10,12
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Adanya Keinginan untuk belajar agar menjadi orang sukses	13,15	14,16
		Belajar dengan giat untuk mencapai cita-cita	17,19	18,20
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Belajar dengan rajin karena ingin berprestasi	21,23	22,24
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Pembelajaran yang guru berikan membuat peserta didik menarik dalam memahami materi pembelajaran	25,27	26,28
		Proses pembelajaran didalam kelas membuat peserta didik senang	29,31	30,32
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Lingkungan belajar yang nyaman membuat peserta didik fokus mengikuti pembelajaran	33,35	34,36
		Lingkungan belajar yang kondusif memudahkan peserta didik memahami pembelajaran	37,39	38,40

*Lampiran 8*

**Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

Nama Lengkap : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Hari/tanggal : .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tuntas.				
2.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab.				

4.	Saya tidak serius mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Saya akan belajar dengan dengan rajin meteri yang akan dipelajari				
6.	Saya malas belajar dengan meteri yang belum diberikan guru				
7.	Saya selalu ingin mempelajari meteri yang akan dipelajari				
8.	Saya selalu malas mempelajari pelajaran yang akan dipelajari				
9.	Saya rajin berlatih mengerjakan soal IPA agar terlatih mengerjakan soal.				
10.	Saya malas berlatih mengerjakan soal IPA				
11.	Saya harus terus berlatih agar mendapatkan nilai yang bagus				
12.	Saya sering mengabaikan pembelajaran yang diberikan oleh guru				
13.	Saya ingin menjadi orang sukses, maka dari itu saya harus rajin belajar				
14.	Saya selalu bermalas-malasan dalam belajar				
15.	Saya ingin masuk SMP fovorit, maka dari itu harus rajin belajar				
16.	Saya tidak belajar dengan giat, karena saya belum menentukan cita-cita saya				
17.	Saya selalu sungguh-sungguh dalam belajar kerena ingin mencapai cita-cita.				



18.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-cita				
19.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi untuk meraih cita-cita.				
20.	Saya tidak sungguh-sungguh dalam belajar untuk mencapai cita-cita.				
21.	Saya selalu belajar dengan tekun untuk mendapatkan prestasi				
22.	Saya tidak belajar dengan tekun sehingga tidak berprestasi.				
23.	Saya belajar dengan tekun agar berprestasi.				
24.	Saya malas belajar, sehingga tidak mendapatkan prestasi				
25.	Saya sangat tertarik mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan guru				
26.	Saya malas belajar IPA karena pembelajarannya kurang menarik				
27.	Saya selalu tertarik mengikuti pembelajaran belajar IPA				
28.	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan oleh guru Saya merasa bosan belajar IPA				
29.	Saya sangat senang mengikuti pembelajaran IPA yang diberikan guru.				
30.	Saya tidak mengikuti pembelajaran karena tidak menyenangkan				
31.	Saya selalu aktif dalam kegiatan belajar karena menyenangkan.				

32.	Saya tidak aktif mengikuti pembelajaran karena tidak menyenangkan				
33.	Saya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik karena lingkungan kelas yang nyaman				
34.	Saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik karena lingkungan kelas yang tidak nyaman				
35.	Saya merasa nyaman ketika belajar IPA dan fokus dengan materi yang diberikan guru				
36.	Saya tidak fokus belajar IPA yang diberikan guru				
37.	Saya mampu memahami pelajaran IPA dalam suasana kelas yang kondusif				
38.	Saya tidak mengikuti pembelajaran yang kondusif				
39.	Saya merasa pembelajaran yang diberikan guru membuat kami memahami pembelajaran yang baik				
40.	Saya tidak memahami pelajaran yang diberikan guru				

Lampiran 9

**Catatan lapangan (CL) Siklus 1 Pertemuan 1**

Hari / tanggal : Rabu / 10 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Pengertian Organ Pencernaan

Pengamat : Desi Diana

**Pelaksanaan pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa'a bersama.</li><li>▪ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• disaat guru mengucapkan salam banyak peserta didik tidak fokus</li><li>• banyak peserta didik belum siap menerima pembelajaran</li></ul>

	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi. <i>(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberikakesempatan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention</i> <i>Relevance</i> <i>confidence</i> dan <i>satisfaction</i> (ARCS). <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• banyak peserta didik masih ribut sendiri</li> <li>• peserta didik belum memperhatikan gurunya</li> <li>• peserta didik malu untuk bertanya dengan gurunya</li> <li>• peserta didik belum fokus dalam belajar</li> </ul>

	lain mendengarkan penjelasan dari temanya dan secara bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdoa'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak peserta didik yang belum memahami materi yang telah guru berikan</li> </ul>

## Catatan lapangan (CL) Siklus 1 Pertemuan 2

Hari / tanggal : Senin / 15 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Macam-macam Organ Pencernaan

Pengamat : Desi Diana

### Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.</li><li>■ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya,</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• disaat guru mengucapkan salam banyak peserta didik tidak fokus</li><li>• banyak peserta didik belum siap menerima pembelajaran</li></ul>

	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi. <i>(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberikakesemp atan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention</i> <i>Relevance</i> <i>confidence</i> dan <i>satisfaction</i> (ARCS). <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang lain mendengarkan</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik masih ribut sendiri contohnya, adit, vandu, arya, dan jaka</li> <li>• peserta didik sedikit demi sedikit memperhatikan gurunya</li> <li>• peserta didik malu untuk bertanya dengan gurunya</li> <li>• peserta didik belum fo</li> </ul>

	penjelasan dari temanya dan secara bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak peserta didik yang belum memahami materi yang telah guru berikan</li> </ul>



### Catatan lapangan (CL) Siklus 1 Pertemuan 3

Hari / tanggal : Rabu / 17 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Fungsi organ pencernaan

Pengamat : Desi Diana

#### Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.</li><li>■ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• disaat guru mengucapkan salam banyak peserta didik tidak fokus</li></ul>

	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi. <i>(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberikakesempatan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention</i> <i>Relevance</i> <i>confidence</i> dan <i>satisfaction</i> (ARCS). <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik belum memperhatikan gurunya</li> <li>• peserta didik malu untuk bertanya dengan gurunya</li> <li>• peserta didik belum fokus dalam belajar</li> </ul>

	lain mendengarkan penjelasan dari temanya dan secara bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih banyak peserta didik yang belum memahami materi yang telah guru berikan</li> </ul>

### Catatan lapangan (CL) Siklus 2 Pertemuan 1

Hari / tanggal : Senin / 22 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Jenis penyakit organ pencernaan manusia

Pengamat : Desi Diana

#### Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>■ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a bersama.</li><li>■ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• disaat guru mengucapkan salam banyak peserta didik tidak fokus</li></ul>

	dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi. <i>(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberik kesempatan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention Relevance confidence dan satisfaction (ARCS)</i>. <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang lain mendengarkan penjelasan dari temanya dan secara</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik belum memperhatikan gurunya, contohnya jika, vandu</li> <li>• ada beberapa peserta didik malu untuk bertanya dengan gurunya</li> <li>• peserta didik sudah fokus dalam belajar</li> </ul>

	bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik yang belum memahami materi yaitu jaka dan vandu yang telah guru berikan</li> </ul>

## Catatan lapangan (CL) Siklus 2 Pertemuan 2

Hari / tanggal : Rabu / 24 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Penyebab terjadinya penyakit organ  
pencernaan manusia

Pengamat : Desi Diana

### Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa'a bersama.</li><li>▪ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya,</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik sudah fokus dalam pembelajaran</li><li>• Peserta didik sudah siap dalam mengikuti pembelajaran</li><li>• Peserta didik sudah menerima dengan baik pembelajaran yang guru berikan</li></ul>

	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi <i>.(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberikakesemp atan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention</i> <i>Relevance</i> <i>confidence</i> <i>dan</i> <i>satisfaction</i> <i>(ARCS).</i> <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang lain mendengarkan</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik sangat memprerhatikan guru</li> <li>• peserta didik sudah erani bertanya dengan guru</li> <li>• peserta didik masih ada yang belum mampu menjawab soal yang guru berikan</li> <li>• paserta didik banyak yang belum berani menjelaskan kembali materi yang guru berikan dihadapan tema-temannya</li> </ul>



	<p>penjelasan dari temanya dan secara bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.</p>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik rata-rata memahami materi</li> </ul>

### Catatan lapangan (CL) Siklus 2 Pertemuan 3

Hari / tanggal : Senin / 29 Januari 2018

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Pentingnya kesehatan diri dan lingkungan

Materi : Apa saja organ pencernaan manusia yang bisa  
terserang penyakit

Pengamat : Desi Diana

#### Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu	Refleksi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa'a bersama.</li><li>▪ Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya,</li></ul>	5 menit	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik sudah fokus dalam pembelajaran</li><li>• Peserta didik sudah siap dalam mengikuti pembelajaran</li><li>• Peserta didik sudah menerima dengan baik pembelajaran yang guru berikan</li></ul>

	mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya</li> <li>■ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembahasan. <i>(Bertanya)</i></li> <li>■ Guru membimbing peserta didik mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan jenis penyakitnya <i>(Eksplorasi)</i></li> <li>■ Guru menyuruh peserta didik untuk membuat catatan hasil eksplorasi. <i>(Asosiasi)</i></li> <li>■ Guru memberikakesemp atan peserta didik untuk menjelaskan konsep <i>Attention</i> <i>Relevance</i> <i>confidence</i> dan <i>satisfaction</i> (ARCS). <i>(komunikasi)</i></li> <li>■ Peserta didik yang lain mendengarkan</li> </ul>	60 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik sangat memperhatikan guru</li> <li>• peserta didik sudah berani bertanya dengan guru</li> <li>• peserta didik mampu menjawab soal yang guru berikan</li> <li>• paserta didik berani menjelaskan kembali materi yang guru berikan dihadapan tema-temannya</li> </ul>

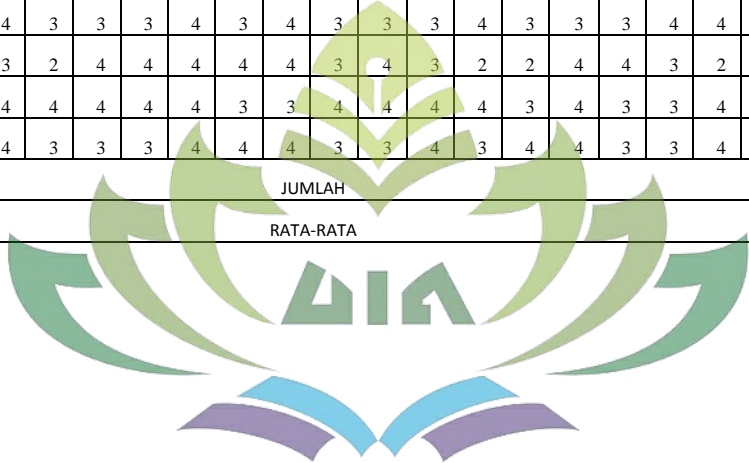
	<p>penjelasan dari temanya dan secara bergantian menjelaskan konsep yang dibuatnya.</p>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>■ Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>■ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas bagi individu.</li> <li>■ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>■ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik rata-rata memahami materi</li> </ul>

Lampiran 10

Hasil Penilaian Angket Motivasi Prasiklus Peserta Didik Kelas VB MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	BUTIR INSTRUMEN																																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	S-1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	120	
2	S-2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	1	2	2	2	90	
3	S-3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	95	
4	S-4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	100	
5	S-5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	97
6	S-6	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	85	
7	S-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	112
8	S-8	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	75			
9	S-9	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	3	2	1	4	80	
10	S-10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	75
11	S-11	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	100	
12	S-12	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	138	
13	S-13	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	68	
14	S-14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	75
15	S-15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	1	90
16	S-16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	2	100
17	S-17	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	95	
18	S-18	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	98	
19	S-19	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	75	
20	S-20	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80	
21	S-21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	1	123
22	S-22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	83
23	S-23	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	3	4	2	85	
24	S-24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	1	1	1	2	2	131	

25	S-25	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	3	2	1	1	90	
26	S-26	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	100	
27	S-27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	110	
28	S-28	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	2	3	4	1	3	2	4	2	2	70	
29	S-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	3	2	4	1	2	69	
30	S-30	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	75	
31	S-31	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	100
32	S-32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	140
33	S-33	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	134
34	S-34	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	100
35	S-35	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	1	2	135
36	S-36	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	142
JUMLAH																																				1739						
RATA-RATA																																				48,30%						



Berdasarkan hasil perhitungan skor motivasi item soal yang sudah di validasikan dan diujikan di siklus I pada pembelajaran IPA model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018 peneliti menganalisa dengan model skala likert yaitu:

$$\text{Jumlah skor angket motivasi} = 1739 : 36 \times 100\% = 48,30\%$$

Berdasarkan rata-rata motivasi yang diperoleh dari 36 peserta didik responden, maka motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018 terletak pada daerah lemah. Secara kontinum bisa dilihat dari :

Kriteria interpretasi skor	
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat kuat

Lampiran 11

**Hasil Penilaian Angket Motivasi Siklus 1 Peserta Didik Kelas VB Min 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Butir Instrument																								
		1	3	4	8	9	10	12	14	17	19	21	22	25	26	27	28	29	30	31	33	35	36	jumlah		
1	Arya Dila Wijaya	4	2	3	2	4	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	2	2	63		
2	Aditya Efendi S	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	1	1	4	4	3	3	2	4	1	1	2	59		
3	Aliya Putri	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	68		
4	Avrilia Sofiatna	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	1	4	4	2	1	3	3	2	67		
5	Alyvia Salsabila	3	2	2	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73		
6	Aisyah Amini	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	77		
7	Beningtirta A	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	79		
8	Chika Aulia Putri	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	72		
9	Danu Pratama	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	73		
10	Guntur Raka P	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	69		
11	Hani Puti Wadani	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	1	1	63		
12	Intan Febriani	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	68		
13	Intan Oktaviani	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	71		
14	Ilfah Tazkia	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	73		
15	Jecika Aulia I	2	4	2	4	4	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	60		
16	Indriyani	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	3	4	1	2	71		
17	M. Khaedar	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	58		
18	M. Rhafl R.	4	4	3	4	2	3	1	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	72		
19	M.Fachri	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	79		
20	M. Arkan A	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	70		
21	Mutiara Kamila	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	64		
22	Megi Julieta S	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	68		



[illegible]

Berdasarkan hasil perhitungan skor motivasi item soal yang sudah di validasikan dan diujikan di siklus I pada pembelajaran IPA model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018 peneliti menganalisa dengan model skala likert yaitu:

$$\text{Jumlah skor angket motivasi} = 2453 : 36 \times 100\% = 68,1\%$$

Berdasarkan rata-rata motivasi yang diperoleh dari 36peserta didik responden, maka motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018 terletak pada daerah kuat. Secara kontinum bisa dilihat dari :

Kriteria interpretasi skor	
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat kuat

**Hasil Penilaian Angket Motivasi Siklus II Peserta Didik Kelas VB Min 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran  
2017/2018**

[illegible]

22	Megi Julieta S	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85
23	M. Jaka Saputra	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	68
24	M. Saldi Wakiah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
25	M. Alif Arifin	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	68
26	Pandu Egi P	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65
27	Restu Wafid	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83
28	Ringgo Jaya	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
29	Syafira Bunga L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	82
30	Septika K	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	82
31	Sandi Rizki T	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	85
32	Puan Ghina M	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	82
33	Zahira Shakila C	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	82
34	Marsyela A	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	80
35	Dianka Fitri R	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	80
36	Ahmad Sauki A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
JUMLAH																						2928	
RAT-RATA																						81,33%	

Berdasarkan hasil perhitungan skor motivasi item soal yang sudah di validasikan dan diujikan di siklus I pada pembelajaran IPA model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018, ternyata belum mencapai indikator penskoran motivasi yang diinginkan oleh peneliti oleh karenanya peneliti mengujikakn kembali ke siklus ke II peneliti menganalisa dengan model skala likert yaitu:

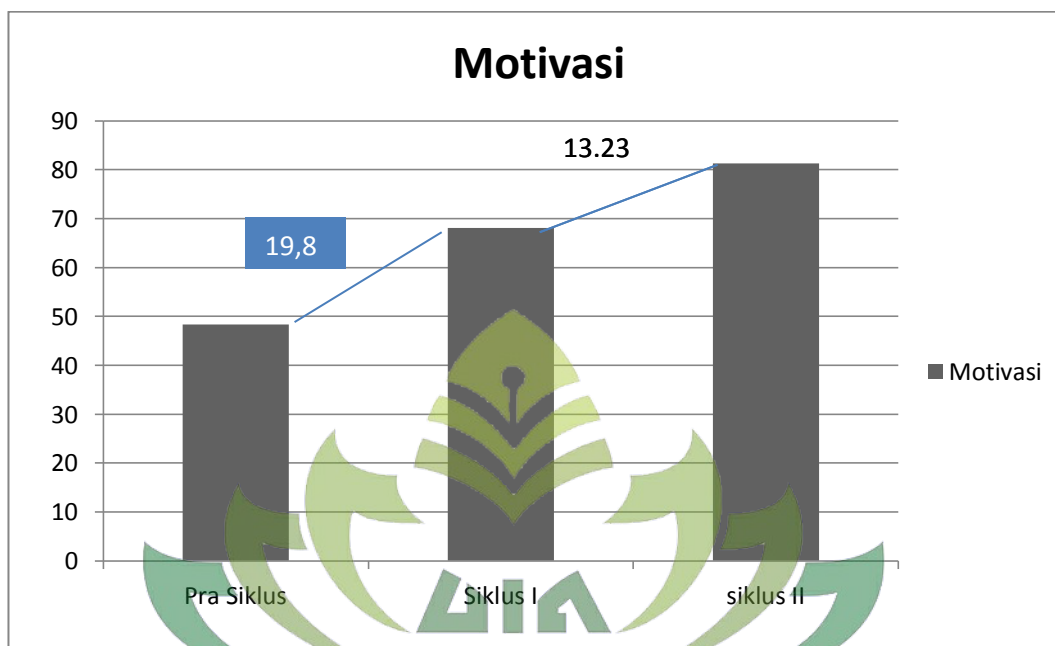
$$\text{Jumlah skor angket motivasi} = 2928 : 36 \times 100\% = 81,33\%$$

Berdasarkan rata-rata motivasi yang diperoleh dari 36peserta didik responden, maka motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun Ajaran 2017/2018 terletak pada daerah sangat kuat. Secara kontinum bisa dilahat dari :

Kriteria interprastasi skor	
0%-20%	Sangat lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat kuat

Lampiran 13

**Grafik rekapitulasi indicator motivasi belajar IPA Melalui model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS)**



**Tabel 6**

**Rata-rata penilaian motivasi belajar IPA dengan penerapan model pembelajaran *attention, relevance, confidence, dan satisfaction* (ARCS) Tahun**

**Ajaran 2017/2018**

Aspek	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Motivasi	48,30 (lemah)	68,10 (kuat)	81,33 (sangat kuat)
Peningkatan		13,23	

*Lampiran 14*

**Hasil Penelitian Aspek Kognitif Siswa Kelas VB Min 10 Bandar  
Lampung Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	nilai awal	nilai siklus 1	nilai siklus II
1	Arya Dila Wijaya	70	72	80
2	Aditya Efendi Sitompul	68	70	75
3	Aliya Putri	72	75	82
4	Avrilia Sofiatna Rais	45	60	70
5	Alyvia Salsabila	30	55	65
6	Aisyah Amini	30	45	70
7	Beningtirta Adnintya S.	30	55	65
8	Chika Aulia Putri	35	55	70
9	Danu Pratama	37	60	65
10	Guntur Raka Pradipa	47	60	68
11	Hani Puti Wadani	30	65	65
12	Intan Febriani	30	65	70
13	Intan Oktaviani	45	70	72
14	Ilfah Tazkia	50	65	70
15	Jecika Aulia Isnaini	55	65	70
16	Indriyani	50	60	70
17	M. Khaedar	45	50	65
18	Muhammad Rhafl R.	35	45	68
19	M.Fachri Al Faridzi	35	40	70
20	Muhammad Arkan Abdur	45	60	70
21	Mutiara Kamila	56	65	70
22	Megi Julieta Saputri	70	80	85
23	M. Jaka Saputra	35	50	60
24	Muhammad Saldi Wakiah	40	60	65
25	M. Alif Arifin	45	60	65
26	Pandu Egi Prabudi	73	80	85
27	Restu Wafid Al Hafidz	37	70	75
28	Ringgo Jaya	37	60	70
29	Syafira Bunga Lestari	72	85	90

30	Septika Khairunnisa	31	50	70
31	Sandi Rizki Taufik	31	55	70
32	Puan Ghina Maharani	71	80	85
33	Zahira Shakila Chandra	73	75	80
34	Marsyela Anggraini	42	62	70
35	Dianka Fitri Ramadhani	75	80	90
36	Ahmad Sauki Ardiansyah	35	60	70
Jumlah		1707	2264	2600
Rata-Rata				





### Perhitungan Penilaian Aspek Kognitif Nilai Awal

Skor 36 Orang Peserta Didik Adalah

70 68 72 40 30 30 30 35 37 47 30 30 45 50 55  
50 45 35 35 45 56 70 35 40 45 70 37 37 72 31  
31 71 73 42 75 35

Tabel Skor Peserta Didik

SKOR X	<i>f</i>	<i>f</i> . <i>x</i>
30	5	150
31	2	62
35	5	175
37	3	111
40	1	40
42	1	42
45	5	225
47	1	47
50	2	100
55	1	55
56	1	56
68	1	68
70	3	210
71	1	71
72	2	144
73	1	73
75	1	75
jumlah	N=36	Σ <i>f</i> . <i>X</i> = 1704

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma f.x}{N}$$

$$= \frac{1704}{36}$$

$$= 47.4$$

### Perhitungan Penilaian Aspek Kognitif Siklus I

Skor 36 Orang Peserta Didik Adalah

72 70 75 60 55 45 55 55 60 60  
 65 65 70 65 65 60 50 45 40 60  
 65 80 50 60 60 80 70 60 85 50  
 55 80 75 62 80 60

Tabel Skor Peserta Didik

SKOR X	<i>f</i>	<i>f</i> · <i>x</i>
40	1	40
45	2	90
50	3	150
55	4	220
60	9	540
62	1	62
65	5	325
70	3	210
72	1	72
75	2	150
80	4	320
85	1	85
	N=36	Σ <i>f</i> · <i>X</i> = 2264

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma f \cdot X}{N}$$

$$= \frac{2264}{36} = 62.8$$

## Perhitungan Penilaian Aspek Kognitif Siklus II

Skor 36 Orang Peserta Didik Adalah

80 75 82 70 65 70 65 70 65 68  
65 70 72 79 70 70 65 68 70 70  
70 85 60 65 65 85 75 70 90 70  
70 85 80 70 90 70

Tabel Skor Peserta Didik

SKOR X	<i>f</i>	<i>f</i> .x
60	1	60
65	7	455
68	2	136
70	15	1050
72	1	72
75	2	150
80	2	160
82	1	82
85	3	255
90	2	180
JUMLAH	N=36	Σ <i>f</i> .X=2600

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma f \cdot X}{N} = \frac{2600}{36} = 72.2$$